



# TBNews



TRIBRATA **AKTUAL & FAKTUAL**

MUDIK 2025,  
**POLRI UNTUK  
MASYARAKAT**



TRIBRATAnews • Edisi II 2025

MEMBUKA RUANG TRANSPARANSI PUBLIK



**Hangatnya Kasih Dalam Bulan Penuh Berkah**



# E D I T O R I A L

Pelindung  
**KAPOLRI, WAKAPOLRI**

Penasehat  
**KADIVHUMAS POLRI**

Ketua Pengarah  
**KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA,  
PENATA KEHUMASAN POLRI UTAMA**

Staf Ahli  
**PARA KABAG DIVHUMAS POLRI**

Pemimpin Redaksi  
**KOMBES POL. BAMBANG TJAHJO BAWONO, S.I.K.,  
S.H., M.HUM., M.SI.**

Staf Redaksi  
**AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.  
KOMPOL RUDI HARTONO, S.Kom., S.I.K.,  
M.Kom., M.I.K.  
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.  
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY, S.I.Kom.  
IPDA I DEWA GEDE YUDHA PERWIRA ADHI  
PRADNYANA, S.Kom.  
BRIGADIR AMANDA SILFIA, S.H.  
BRIPDA ALDI RASYID  
BRIPDA IRSYAD KOVA ANUGRAH SIREGAR  
BRIPDA CINTA AMELIA PUTRI AHMAD  
PENDA I HARYATI, S.E.  
AGUSTIN EKAWATI, S.E.**

Art Director  
**AGUNG SUPRIYANTO WIDADI**

Fotografer  
**BAG PRODDOK  
DIVHUMAS POLRI**

Penerbit  
**BAG PENSAT  
DIVHUMAS POLRI**

Kontributor  
**SATKER MABES/SATWIL POLDA**

Percetakan  
**PT Arfi Dua Satu**

Alamat Redaksi  
**Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri  
Jalan Trunojoyo No. 3  
Jakarta Selatan 12110  
Telp. (021) 7218141, 7218770  
Faks. (021) 7260208, 7218141**

## Polri Untuk Masyarakat

Mudik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimaknai pulang ke kampung halaman atau kembali ke udik di hulu sungai. Istilah ini merujuk pada tradisi masyarakat Indonesia yang melakukan perjalanan ke tempat asal terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Sejarah merekam, mudik atau pulang kampung bertamali dengan perjalanan menjenguk tanah asal setelah lama bergelut dengan keseharian rantau pada waktu lama. Tak hanya sekadar fisik, perjalanan ke kampung halaman sekaligus ritual memperkuat ikatan emosional dan sosial antara pemudik dengan keluarga serta akar budayanya.

Mudik juga sekaligus menjadi sarana berlibur, itu menjelaskan mengapa mudik Lebaran tidak hanya dilakukan masyarakat yang merayakan Idul Fitri. Dengan kata lain, tradisi mudik menjadi momentum *healing* bagi masyarakat modern. Hal ini juga yang membuat tradisi mudik tidak luntur digerus modernisasi karena berfungsi sebagai kanalisasi budaya.

Sebagai tradisi yang telah berlangsung saban tahun, mudik Lebaran juga menunjukkan adaptasi dan transformasi mengikuti konteks budaya yang terus berubah. Teknologi transportasi dan komunikasi yang terus berkembang mengubah cara orang melakukannya. Kecanggihan teknologi memungkinkan para pemudik memantau sendiri perjalanannya.

Tentu tak hanya masyarakat yang beradaptasi, pemerintah juga demikian. Cara baru diperkenalkan, dievaluasi dan dicarikan solusi untuk setiap masalah yang timbul. Adaptasi menjelaskan mengapa penanganan mudik terus membaik dari tahun ke tahun.

Dengan seluruh kompleksitas masalahnya, sebagai leading sector penyelenggaraan mudik Polri mengusung motto Mudik Aman, Keluarga Nyaman untuk mewakili semangat pelayanan Polri dan strategi pengamanan mudik yang ramah dan responsif. Seluruh jajaran Polri akan menangani setiap keluhan masyarakat.

Polri juga melaksanakan Operasi Ketupat 2025 yang melibatkan 93.358 personel dari Polri, 66.714 personel TNI, dan 4.196 personel dari kementerian dan lembaga dengan jumlah total hingga 164.268 personel.

Menjamin kelancaran dan keamanan perjalanan mudik, Polri menerapkan berbagai rekayasa lalu-lintas termasuk di antaranya sistem ganjil-genap, *contra flow*, dan diskon tiket tol bagi pemudik.

Selain bertanggung jawab atas kelancaran arus mudik dan arus balik, Operasi Ketupat 2025 juga bertanggung jawab atas 126.736 obyek pengamanan termasuk dengan mendirikan 1.738 pos pengamanan, 788 pos pelayanan, serta 309 pos terpadu.

Kehadiran Polri adalah perwujudan hadirnya negara dalam setiap aktivitas masyarakat melalui penyelenggaraan mudik Lebaran 2025. Meski mudik lebaran telah menjadi agenda tahunan, dinamika tantangan dan kesulitan yang dihadapi terus berubah dan Polri terus beradaptasi melakukan perbaikan sebagai bentuk komitmen pelayanan dan pengabdian Polri untuk masyarakat. [\*]

**Redaksi Majalah Tribra News**

menerima kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.

E-mail: pensat.divhumas@gmail.com



08 laporan **UTAMA**

**Mewujudkan Mudik Aman, Keluarga Nyaman**

**Mudik aman, keluarga nyaman, menjadi semangat Polri dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat selama Lebaran 2025.**

22 **UNGKAP KASUS**

- **TIMAH PANAS, AKHIR PELARIAN PEMBELOT ASKE MABEL**



**SUKITMAN, ORANG 'KECIL' DI PUSARAN PERISTIWA BESAR**

34 **KABAR JAJARAN**

- **GOTONG ROYONG, BERJIBAKU MENANGGULANGI BANJIR**

62 **INSPIRATIF**

- **TERNAK BEBEK DAN LELE, CARA BRIGADIR AGUS MERANGKUL WARGA**

42 **INOVASI**

- **RUMAH BERSUBSIDI, TEROBOSAN POLRI MENYEDIAKAN HUNIAN LAYAK**

78 **VIRAL**

- **MERELAKAN PUNGGUNG MENJADI 'JEMBATAN' HIDUP**

50 **BUNGA RAMPAI**

- **POLRI TIDAK ANTI-KRITIK!**



Foto Cover  
Seorang Polisi lalulintas mengatur arus mudik di Jawa Barat  
Sumber: Istimewa



KEPALA DIVISI HUMAS POLRI  
MENGUCAPKAN

*Dirgahayu*

# KOSTRAD

(KOMANDO CADANGAN STRATEGIS ANGKATAN DARAT)



*“Yudha Nirbaya Bhakti”*

6 Maret 1961 - 6 Maret 2025



Irjen Pol. Dr. Sandi Nugroho, S.I.K., S.H., M.Hum.

**K**apolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo melaksanakan bhakti sosial dan safari Ramadhan di Lobi Utama Gedung Baru Mapolda Jabar dan Aula Masjid Al-Amman Polda Jabar.

Pada kesempatan tersebut didistribusikan bantuan sosial berupa 4.900 paket sembako yang disalurkan kepada pekerja buruh dan korban bencana alam melalui sinergi antara Babinsa dan Bhabinkamtibmas. Selain paket sembako, juga disalurkan 191 paket bingkisan sebagai tali asih diberikan kepada para ulama dan anak yatim.

Dengan kegiatan tersebut diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersamaan dan kepedulian sosial, khususnya di bulan Ramadhan sekaligus mempererat hubungan antara TNI, Polri, dan masyarakat.

"Bhakti sosial juga menjadi ajang untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan di antara anggota TNI, Polri, dan masyarakat," kata Kapolri dalam sambutannya,



Selasa 11 Maret 2025.

Tidak hanya Kapolri dan Panglima TNI Jenderal Agus Subianto, acara juga dihadiri oleh berbagai tokoh, seperti Gubernur Provinsi Jawa Barat, Pangdam III Siliwangi, Kapolda Jabar, Forkopimda Jabar, serta sejumlah tokoh agama dan masyarakat. [\*]

**K**apolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo memimpin rapat lintas sektoral membahas kesiapan pengamanan arus mudik dan balik Lebaran 2025. Rapat tersebut dihadiri oleh pejabat tinggi Polri, TNI, kementerian terkait, serta berbagai lembaga lainnya.

Fokus utama pembahasan adalah kesiapan pengamanan, rekayasa lalu lintas, serta strategi mitigasi terhadap potensi permasalahan yang dapat muncul selama periode mudik dan balik Lebaran.

Kapolri menyampaikan bahwa puncak arus mudik diprediksi akan terjadi pada 28 hingga 30 Maret 2025, sedangkan puncak arus balik diperkirakan berlangsung pada 5 hingga 7 April 2025. "Kami telah menyusun skema pengamanan yang terintegrasi guna memastikan perjalanan masyarakat berlangsung aman, lancar, dan tertib," kata Kapolri.

Dalam pelaksanaan pengamanan ini, Polri akan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait, termasuk Kementerian Perhubungan, Jasa Marga, dan operator transportasi lainnya.



Sebagai bagian dari upaya pengamanan, Polri akan menggelar Operasi Ketupat 2025 dengan durasi yang bervariasi sesuai dengan tingkat kepadatan lalu lintas di berbagai wilayah.



**K**apolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto menggelar bakti sosial dengan membagikan 161.411 paket bantuan sosial dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1446 Hijriah.

Sebanyak 17.250 paket bansos disalurkan kepada 55 elemen mahasiswa di tingkat nasional, sementara jajaran Polda turut menyalurkan 144.161 paket untuk masyarakat di berbagai daerah. Paket tersebut berisi kebutuhan pokok seperti beras, tepung terigu, minyak goreng, gula pasir, dan mi instan.

Sementara itu, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto menyampaikan pentingnya kebersamaan dan gotong royong dalam membantu masyarakat. "TNI dan Polri hadir bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga memastikan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini adalah bukti bahwa negara hadir di tengah rakyat," tegas Panglima TNI.



**K**apolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo memimpin peletakan batu pertama pembangunan gedung Pusdiklat Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Asean Trade Union Council di Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka seremonial tanda dimulainya pembangunan Pusdiklat yang nantinya akan difungsikan sebagai tempat pelatihan dan pendidikan serikat pekerja yang tergabung dalam SPSI.

Dalam sambutannya Kapolri mengatakan bahwa suatu kebanggaan dapat diundang dalam kegiatan dalam peletakan batu pertama Pusdiklat SPSI yang merupakan tempat pendidikan terbesar di Asia Tenggara.

"Polri akan mendukung dan mengawal proses pembangunan pusdiklat SPSI agar dapat tepat waktu sesuai yang direncanakan," kata Kapolri.

"Semoga dengan adanya Pusdiklat SPSI, dapat menjadi tempat memperjuangkan hak-hak buruh dan lapangan pekerjaan semakin bertambah, serta dapat menghasilkan ide atau pandangan untuk buruh yang semakin sejahtera." [\*]



■ Personel Polantas mengatur lalulintas Mudik



## **MUDIK 2025, POLRI UNTUK MASYARAKAT**

**S**etiap tahun mudik pada Hari Raya Idul Fitri menjadi momentum untuk melepas rindu pada kampung halaman.

Sementara kemajuan komunikasi yang canggih tak serta merta bisa menggantikannya. Tradisi mudik menjadi katup kelegaan atas berbagai problem psikologis yang dirasakan oleh masyarakat urban.

Sebagai garda terdepan penjamin penjamin keamanan dan ketertiban masyarakat, Polri melakukan upaya maksimal memastikan agar masyarakat bisa melaksanakan perjalanan mudik dengan lancar dan aman.

# Mewujudkan Mudik Aman, Keluarga Nyaman



*Mudik aman, keluarga nyaman, menjadi semangat Polri dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat selama Lebaran 2025.*





Pemerintah telah menyiapkan sejumlah skema dan mekanisme persiapan menghadapi arus mudik dan arus balik Lebaran Idul Fitri tahun 2025. Diproyeksikan jumlah pemudik Lebaran 2025 akan mencapai 146,48 juta orang dengan perjalanan lintas provinsi di Jawa mendominasi arus mudik maupun arus balik.

Diperkirakan puncak arus mudik akan terjadi tiga hari atau H-3 menjelang Lebaran yakni Jumat, 28 Maret 2025 dengan 16,85 juta orang akan melakukan pergerakan.

Kendaraan pribadi masih akan menjadi pilihan favorit para pemudik dengan pengguna sebanyak 23 persen, bus 16,9 persen, kereta api 16,1 persen, pesawat terbang 13,5 persen, dan sepeda motor 8,7 persen. Potensi kepadatan mobil pribadi akan terjadi di semua jalan tol, baik di Jawa maupun luar Jawa, utamanya di Tol Trans-Jawa

Tentu bukan perkara mudah mengelola ratusan juta perjalanan di saat yang nyaris bersamaan. Dibutuhkan upaya keras dan kerjasama erat seluruh pemangku kepentingan.





# LAPORAN UTAMA



Salah satu strategi untuk mengurai kemacetan menjelang Lebaran, pemerintah juga menerapkan skema bekerja dari mana saja atau *work from anywhere* (WFA) yang diberlakukan bagi aparatur sipil negara (ASN).

Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Budi Gunawan menegaskan bahwa pemerintah Indonesia siap

menyambut dan melaksanakan mudik Lebaran 2025.

Hal tersebut disampaikan Menkopolkam sesuai rapat koordinasi dengan 16 kementerian dan lembaga, seperti Polri, TNI, Kementerian Perhubungan, BMKG, Kementerian Pariwisata, dan lainnya.

“Kesimpulan rapat, seluruh kementerian dan lembaga

yang hadir di sini telah siap untuk melaksanakan dan mensukseskan mudik maupun Lebaran Idul Fitri 1446 H tahun 2025,” kata Menkopolkam pada konferensi pers di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK), Jakarta, Senin 10 Maret 2025.

### Fokus Polri

Padakeempat yang sama, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga memperkenalkan





slogan Mudik Aman, Keluarga Nyaman sebagai *tagline* mudik Lebaran 2025. Motto dipilih untuk mewakili semangat pelayanan Polri dan strategi pengamanan mudik yang ramah dan responsif.

Dijelaskan oleh Kapolri, jajaran Polri memiliki dua fokus perhatian untuk mewujudkan semangat Mudik Aman, Keluarga Nyaman tersebut.

Fokus pertama yakni jaminan keamanan, ketertiban dan kelancaran pelaksanaan Mudik 2025. Polri berupaya memastikan masyarakat dalam melaksanakan perjalanan

• mudik dengan lancar dan  
• aman dan berupaya menjaga  
• kelancaran mobilitas angkutan  
• Lebaran 2025. Selain menjaga  
• jalur mudik, pengamanan juga  
• dilakukan di objek wisata hingga  
• rumah warga yang ditinggal  
• selama mudik berlangsung.

• Fokus kedua Polri adalah  
• memaksimalkan pelayanan yang  
• ramah dan responsif selama  
• libur Lebaran 2025 termasuk  
• dengan menciptakan suasana  
• mudik yang menyenangkan.

• Dalam konteks inilah seluruh  
• jajaran Polri akan menangani  
• setiap keluhan masyarakat.

• Sementara itu, sebagai  
• sebagai *leading sector*  
• penanggung jawab keamanan  
• dan ketertiban masyarakat  
• Polri juga menggelar Operasi  
• Ketupat 2025 sebagai persiapan  
• pelaksanaan Lebaran Idul Fitri  
• 2025.

• Operasi Ketupat 2025 akan  
• dilaksanakan dalam dua wilayah  
• operasi yang berbeda yakni  
• Lampung hingga Bali dengan  
• durasi operasi selama 17 hari,  
• sementara 28 Polda lainnya  
• akan melaksanakan operasi  
• selama 14 hari.

• "Kita melaksanakan rencana  
• kegiatan Operasi Ketupat  
• yang dibagi menjadi dua versi,  
• untuk operasi di wilayah mulai  
• dari Lampung sampai Bali, itu  
• akan dilaksanakan 17 hari.  
• Sedangkan untuk 28 Polda yang  
• lain akan dilaksanakan 14 hari,"  
• kata Kapolri.

• Ditambahkan oleh Kapolri,  
• Operasi Ketupat 2025 akan  
• melibatkan 164.268 personel  
• gabungan yang terdiri dari  
• 93.358 anggota Polri, 66.714  
• anggota TNI, dan 4.196 anggota  
• dari kementerian lembaga





dengan 126.736 obyek sebagai fokus pengamanan.

"Dalam pengamanan kali ini, kami melibatkan sekitar 2.582 posko, yang terdiri dari 1.738 pos pengamanan, 788 pos pelayanan, serta 309 pos terpadu," kata Kapolri.

Sementara itu, untuk menjamin kelancaran dan keamanan perjalanan pemudik, Polri menerapkan berbagai rekayasa lalu lintas serta

pengamanan yang ketat.

Rekayasa pengaturan lalu lintas itu di antaranya sistem ganjil-genap, *contra flow*, serta diskon tiket tol bagi pemudik.

Dari data Korlantas Polri diketahui jumlah kecelakaan pada musim Lebaran 2024 turun dibanding tahun 2023. Namun, variabel lain dari data tersebut perlu menjadi perhatian. Yakni jumlah korban meninggal menyusut 12 persen,

korban dengan luka berat justru mengalami kenaikan 33 persen.

Di sisi lain kecelakaan di jalan tol angkanya juga meningkat hingga 44 persen. Ini terkait erat dengan laju kecepatan kendaraan di ruas Jakarta-Semarang yang makin lama makin meningkat. Pada kasus ini penyebab kecelakaan salah satunya karena kurang menjaga jarak antar kendaraan.

Beberapa ruas tol yang

berisiko dan bakal mendapat perhatian khusus kepolisian di antaranya adalah Cikampek, Cipali, dan Cipularang; Cipali, Palikanci, hingga Kalikangkung; Semarang-Solo; ABC Semarang; Solo-Klaten-Prambanan; serta Jakarta-Merak.

#### Cuaca Ekstrem

Sementara itu, mengantisipasi potensi cuaca ekstrem, Polri juga telah menyiapkan langkah-langkah darurat jika terjadi bencana seperti banjir atau tanah longsor yang dapat mengganggu jalur mudik. Kapolri menegaskan kesiapan tim respons cepat untuk menangani situasi darurat.

"Karena saat ini kita juga menghadapi musim hujan, maka kita bahas berbagai alternatif jika terjadi banjir atau longsor yang dapat mengganggu jalur mudik," jelas Kapolri.



### *Potensi anomali hidrometeorologi berupa banjir rob masih akan terjadi di sepanjang pantai utara pada 29 Maret 2025*

Lebih lanjut, Kapolri mengimbau masyarakat untuk tidak ragu menghubungi hotline 110 jika membutuhkan bantuan selama perjalanan mudik. "Kami harapkan layanan ini bisa membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan saat mudik," kata Kapolri.

Data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika memprediksi meski secara umum cuaca mulai membaik, masyarakat tetap diminta tidak meremehkan peringatan dini. Potensi anomali hidrometeorologi berupa banjir rob masih akan terjadi di sepanjang pantai utara pada 29 Maret 2025 atau dua hari sebelum Idul Fitri. Proyeksi serupa juga terjadi di sejumlah pantai di Sumatera, Kalimantan, dan Maluku.

Potensi lain berupa gelombang laut dengan ketinggian mencapai 2-2,5 meter masih harus diwaspadai di pesisir pantai Samudra Hindia baik di Sumatera Selatan maupun Jawa. Sementara di zona rawan tsunami mitigasi perlu dilakukan terkait bukatutup masuk terowongan jalan bawah tanah lintas selatan Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. [\*]

# Rekayasa Lalu Lintas

## Hingga Antisipasi Bencana

*Berbagai rekayasa lalu lintas dilakukan Polri untuk mengamankan arus mudik dan arus balik pada Lebaran 2025.*



**K**apolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menegaskan Korps Bhayangkara telah melakukan persiapan dan kesiapan menghadapi masa mudik Lebaran 2025.

Kapolri memastikan Korps Bhayangkara akan maksimal dalam melakukan pelayanan selama mudik.

"Kemudian juga tentunya kami tetap mempersiapkan berbagai macam persiapan rekayasa lalu lintas, mulai dari bagaimana kita melaksanakan kegiatan ganjil genap, *contraflow* sampai dengan *one way*," kata Kapolri se usai menghadiri Rapat Koordinasi Lintas Sektoral di Auditorium PTIK, Jakarta, Senin 10 Maret 2025.

"Rekayasa akan kita laksanakan berdasarkan sisi kepadatan terkait dengan jumlah kendaraan. Jadi kita sudah memiliki rumus, kalau kepadatannya di antara 6.000-7.000 per jam kita berlakukan *contraflow* dan jika kepadatannya mencapai di atas 8.000 per jam maka kita laksanakan *oneway*," jelas Kapolri.

Selain itu, untuk mengantisipasi kemacetan kepolsian akan menerapkan sistem *work from anywhere* (WFA) terhadap para pekerja dan pemberian diskon tarif tol.

Strategi itu ditempuh agar masyarakat bisa kembali lebih cepat, sehingga puncak arus mudik dan arus balik itu juga bisa dilewati.

Dalam kesempatan terpisah Kakorlantas Irjen Pol. Drs. Agus Suryonugroho, S.H., M. Hum. menjelaskan bahwa Operasi Ketupat 2025 akan dimulai lebih awal di beberapa wilayah, khususnya di Jawa, Lampung, dan Bali, yakni pada 23 Maret 2025.

Semula, Operasi Ketupat 2025 dijadwalkan dimulai pada 26 Maret 2025 dimajukan karena pemerintah menerapkan *work from anywhere* (WFA) untuk periode 24-27 Maret yang diperkirakan

mempercepat mobilisasi pemudik mulai bergerak sejak akhir pekan, bahkan sebelum Operasi Ketupat resmi dimulai. Percepatan jadwal Operasi Ketupat 2025 dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan jumlah kendaraan yang sudah mulai bergerak.

"Ada perubahan ya yang kemarin tanggal 26 sekarang untuk Jawa, Lampung, dan Bali itu mulai tanggal 23, tapi Polda lain tetap tanggal 26. Kemungkinan para pemudik itu bisa terurai dari tanggal 21, Jumat sudah mulai bergerak, Sabtu juga sudah mulai bergerak. Oleh sebab itu, Pak Kapolri memerintahkan tanggal 23 dimulai operasi sehingga





## LAPORAN UTAMA

kita bisa mengawal dari awal," kata Kakorlantas.

Dijelaskan lebih lanjut, Operasi Ketupat 2025 akan fokus pada empat klaster utama, yakni jalan tol, jalan alternatif baik nasional maupun arteri, tempat wisata, serta titik-titik penyeberangan pelabuhan, baik itu pelabuhan laut, udara, maupun terminal dan stasiun.

Sektor-sektor transportasi tersebut akan menjadi sasaran pengamanan dan pemantauan untuk memastikan kelancaran arus mudik.

"Kami akan memantau arus mudik mulai dari hari Minggu (23 Maret) dan seterusnya, agar tidak terjadi kemacetan atau kendala serius di titik-titik strategis seperti jalan tol, arteri, dan pelabuhan," kata Kakorlantas.

### Mengurai Macet

Untuk mengurangi kepadatan di jalur utama, pada lebaran tahun ini juga akan diberlakukan tol fungsional seperti Tol Solo-Jogja dan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan.

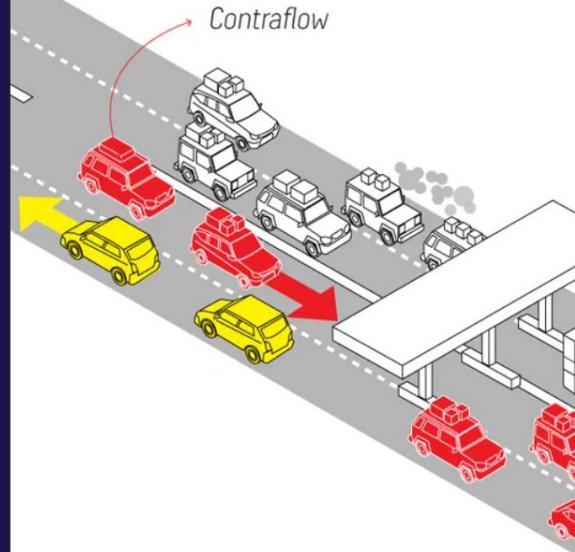
Sementara mulai tanggal 24 Maret 2025, pembatasan kendaraan sumbu tiga juga akan diberlakukan di jalan arteri maupun di jalan tol. Pembatasan ini juga berlaku untuk kendaraan sumbu dua khusus di Pulau Jawa sesuai kebijakan yang berlaku.

"Sesuai kebijakan yang berlaku, jadi pembatasan sumbu tiga itu tanggal 24 Maret baik di arteri dan di tol. Khusus di Trans Jawa dan Pulau Jawa, itu sumbu dua yang mengangkut pasir batu juga dilarang,"

Kebijakan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bersama antara Dishub, Polri, dan Jasa Marga yang mengatur pembatasan kendaraan sumbu tiga. Pembatasan dikecualikan bagi kendaraan yang mengangkut kebutuhan pokok.

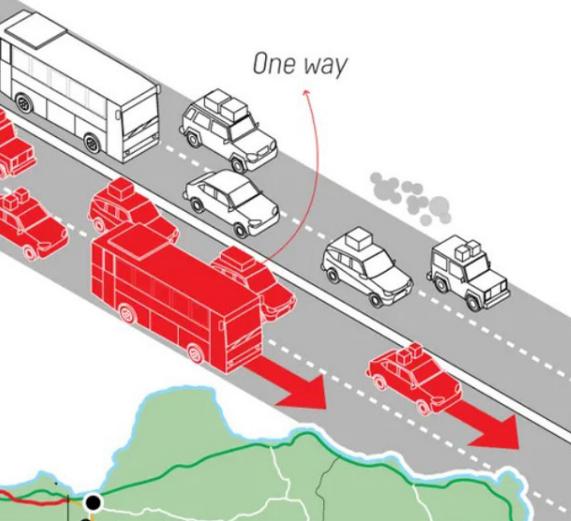
Selain upaya untuk mengantisipasi kemacetan, Polri juga telah mengupayakan berbagai persiapan guna menciptakan mudik yang aman dan lancar. Upaya-upaya tersebut mulai dari menjadikan

jembatan-jembatan timbang untuk menjadi rest area di wilayah jalan arteri, memberikan bantuan dan menyediakan tempat istirahat di setiap pos, membentuk satuan tugas tim motoris untuk membantu pengendara yang kehabisan BBM, menyediakan tempat *charger* untuk kendaraan listrik, menyediakan



## Contraflow dan One Way di Jalan Tol Trans-Jawa

Persiapan dan normalisasi paling lama dilakukan selama dua jam.



bengkel di rest area, membentuk tim respons cepat tanggap bencana, hingga menyediakan layanan hotline Polri 110.

### Pemudik Harus Disiplin

Sementara untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan lalu lintas, Kakorlantas juga mengingatkan untuk para pengemudi lebih disiplin.

“Cek kondisi kesehatan, cek kondisi kendaraan, sehingga ketika perjalanan jauh sudah bisa memperhitungkan akan melalui jalan tol atau jalan arteri. Kalau misal lewat tol harus tahu akan istirahat di mana.

Selain itu, Kakorlantas juga menyarankan untuk para pemudik

agar tidak harus singgah di *rest area* apabila sedang penuh.

“Saya sarankan pemudik tidak harus absolut singgah di rest area, tapi silakan keluar tol cari kuliner di kabupaten. Nikmati di situ sambil istirahat. Baru nanti masuk lagi ke tol,” kata Kakorlantas.

Di jalur laut sendiri, Korlantas Polri juga telah menyiapkan langkah khusus untuk pengaturan arus penyebrangan di pelabuhan guna menjaga kelancaran perjalanan laut. Langkah tersebut seperti membuat pelabuhan pemberangkatan dan pelabuhan tujuan yang terkoneksi, menyediakan tempat parkir yang cukup, dan mengadakan *delay system* apabila terjadi penumpukan di pelabuhan.

Sebelumnya, Kakorlantas beserta jajarannya juga telah melakukan survei untuk persiapan pelaksanaan Operasi Ketupat 2025 ini.

“*Stakeholder* sudah berkolaborasi dan koordinasi yang diawali dengan survei cek jalur. Termasuk jalur tol, tempat-tempat wisata, pelabuhan penyebrangan, bandara, dan stasiun,” kata Kakorlantas.

Dirinya juga berharap, dengan adanya koordinasi yang solid antara stakeholder dan masyarakat, Operasi Ketupat 2025 dapat berjalan lancar dan memberikan kenyamanan bagi pemudik. [\*]

**“Saya sarankan pemudik tidak harus absolut singgah di rest area, tapi silakan keluar tol cari kuliner di kabupaten. Nikmati di situ sambil istirahat. Baru nanti masuk lagi ke tol,”**



# Layanan 110 Hingga Modifikasi Contraflow

*Hotline 110 dan modifikasi Contraflow menjadi salah satu inovasi Polri untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat*





**M**ewujudkan komitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik Lebaran 2025, Polri memaksimalkan *hotline* 110 yang siap diakses oleh pemudik selama 24 jam nonstop dan tanpa biaya.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo berharap melalui

layanan tersebut keamanan dan kenyamanan pemudik akan semakin terjamin. Masyarakat diimbau agar tidak ragu menghubungi nomor layanan tersebut jika membutuhkan bantuan di perjalanan.

"Untuk pelayanan terhadap masyarakat yang melaksanakan mudik, kita mensosialisasikan layanan *hotline* 110," kata Kapolri usai mengikuti rapat koordinasi persiapan mudik Lebaran 2025, Senin 10 Maret 2024.

Dijelaskan Kapolri, melalui

layanan *hotline* 110 masyarakat bisa melaporkan berbagai kendala, mulai dari kecelakaan lalu lintas, kemacetan, kehilangan barang, hingga tindak kriminal yang dapat mengganggu perjalanan mudik.

*Hotline* 110 Polri bekerja dengan menghubungkan masyarakat dengan operator yang siap memberikan layanan informasi, pelaporan, dan pengaduan.

Ketika mengakses layanan *hotline* 110, masyarakat akan terhubung dengan operator dan setiap interaksi terekam dalam sistem.

Menurut Perkap Nomor 20 Tahun 2014, urutan pelaporan dimulai dari operator satu memverifikasi data pelapor. Operator satu juga mengklasifikasi kebutuhan pelapor, mencatat, dan meneruskan laporan ke operator dua.

Operator dua bertugas untuk meneruskan laporan dalam bentuk data aplikasi ke operator tiga yang kemudian, operator tiga menghubungi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres untuk melakukan penanganan.

Layanan *hotline* hanya diperuntukkan untuk melaporkan keadaan darurat. Jika memberikan laporan atau informasi palsu, polisi dapat melacak nomor ponsel pelaku dan memberikan sanksi melalui berbagai tahapan.

Selain memaksimalkan fungsi *hotline* 110 melalui Operasi Ketupat 2025, Polri mendirikan 2.835 posko yang terdiri dari 1.738 Pos Pengamanan, 788 Pos Pelayanan dan 309 Pos Terpadu.

Selain itu, ada 126.736 obyek pengamanan yang akan dijaga, termasuk titik-titik rawan kecelakaan, pusat keramaian, serta lokasi wisata yang diprediksi akan dipadati pemudik saat libur Lebaran.





**Modifikasi *Contraflow***

Sementara itu, untuk mencegah terulangnya kecelakaan fatal pada penerapan sistem lawan arah atau *contraflow* di ruas jalan tol, Korlantas Polri melakukan sejumlah modifikasi pada saat arus mudik dan balik Lebaran 2025.

Modifikasi dilakukan untuk mengantisipasi terulangnya tragedi kecelakaan seperti yang terjadi di tahun 2024 silam.

Kepala Bagian Operasi Korlantas Polri Kombes Aries

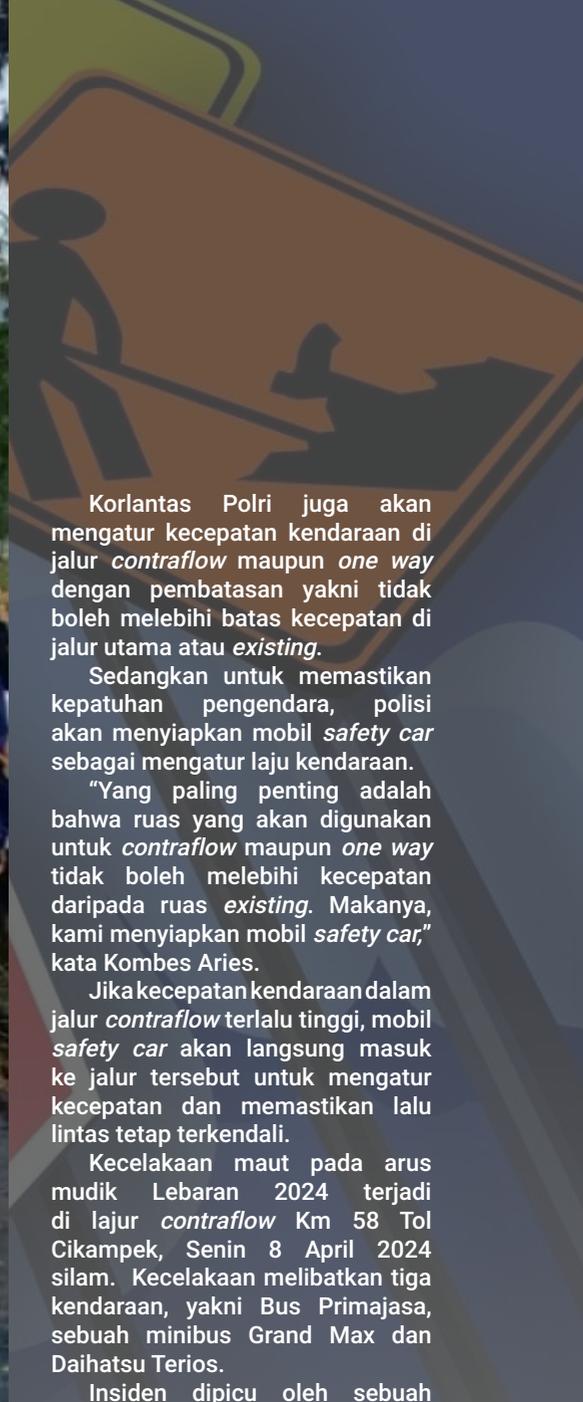
: Syahbudi menjelaskan salah satu modifikasi yang dilakukan adalah dengan memasang pembatas jalan pada jarak yang lebih rapat.

: Di antara pembatas jalan juga akan dipasang water barrier berukuran besar untuk meningkatkan keselamatan. *Water barrier* ini juga akan dilengkapi rambu-rambu berupa lampu yang kerlap-kerlip.

: "Tahun lalu terjadi kecelakaan yang cukup parah di kilometer 58, di mana di ruas *contraflow* itu terjadi kecelakaan yang

: menyebabkan 12 orang meninggal. Itu sudah kita evaluasi dan kita juga sudah melaksanakan latihan teknis dengan teman-teman Jasa Marga," kata Kombes Aries pada rapat kerja bersama Komisi V DPR RI, Selasa 11 Maret 2025.

: Sebagai langkah antisipasi terulangnya kecelakaan fatal, kendaraan darurat juga akan ditempatkan lebih dekat ke lokasi *contraflow* agar bisa segera merespons jika terjadi kecelakaan.



Korlantas Polri juga akan mengatur kecepatan kendaraan di jalur *contraflow* maupun *one way* dengan pembatasan yakni tidak boleh melebihi batas kecepatan di jalur utama atau *existing*.

Sedangkan untuk memastikan kepatuhan pengendara, polisi akan menyiapkan mobil *safety car* sebagai mengatur laju kendaraan.

“Yang paling penting adalah bahwa ruas yang akan digunakan untuk *contraflow* maupun *one way* tidak boleh melebihi kecepatan daripada ruas *existing*. Makanya, kami menyiapkan mobil *safety car*,” kata Kombes Aries.

Jika kecepatan kendaraan dalam jalur *contraflow* terlalu tinggi, mobil *safety car* akan langsung masuk ke jalur tersebut untuk mengatur kecepatan dan memastikan lalu lintas tetap terkendali.

Kecelakaan maut pada arus mudik Lebaran 2024 terjadi di lajur *contraflow* Km 58 Tol Cikampek, Senin 8 April 2024 silam. Kecelakaan melibatkan tiga kendaraan, yakni Bus Primajasa, sebuah minibus Grand Max dan Daihatsu Terios.

Insiden dipicu oleh sebuah minibus Granmax yang melaju dengan kecepatan tinggi di jalur *contraflow* lalu oleng ke arah jalur yang berlawanan dan menabrak Bus Primajasa yang diikuti sebuah Daihatsu Terios di belakangnya. Terios dan Gran Max terbakar dalam peristiwa itu.

Penyidikan yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mengungkap salah satu penyebab kecelakaan tersebut adalah pengemudi mobil Gran Max bekerja “melebihi waktu kerja yang telah ditentukan” dan “kekurangan waktu istirahat”. [\*]

## Skema Contraflow Tol Trans Jawa saat Mudik

Korlantas Polri akan menerapkan sistem *contraflow* di beberapa titik ruas Tol Trans Jawa selama arus mudik Lebaran 2025.

**Contraflow 1-2 lajur mulai KM 47 sampai KM 70**

Untuk mengurangi kepadatan pada pertemuan turunan MBZ Rest Area 57 A sampai Gerbang Tol Cikatama.

**Contraflow 1 lajur mulai KM 109 sampai KM 132 dan KM 152 sampai KM 159**

Bila terjadi kepadatan di Rest Area KM 130 dan pertemuan arus lalin dari Tol Cisumdawu.

Polri juga telah membuat skema **one way** mulai dari **KM 70 sampai KM 414**.





**U** NGKAP KASUS

# **TIMAH PANAS,** *Akhir Pelarian* *Pembelot Aske Mabel*

*Selama malang melintang bergabung dengan KKB, Aske Mabel menjadi dalang berbagai aksi pembakaran fasilitas umum dan penembakan.*

Satgas Ops Damai Cartenz 2025 berhasil menangkap Aske Mabel disertai kepolisian yang menjadi pimpinan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Yalimo. Pada penangkapan itu, polisi juga menyita dua pucuk senjata api jenis AK 2000 P yang merupakan senjata curian milik Polres Yalimo.

Keberhasilan penangkapan Aske Mabel tidak lepas dari peran serta masyarakat yang memberikan informasi kepada aparat keamanan mengenai keberadaannya. Masyarakat pada Rabu dini hari, 19 Februari 2025, melaporkan bahwa Aske Mabel terlihat di salah satu wilayah di Kabupaten Yalimo.

Menindaklanjuti laporan tersebut, aparat gabungan dari Satgas Damai Cartenz, Polda Papua, Polres Yalimo, dan Sat Brimob langsung melakukan pengepungan. Saat hendak diamankan, Aske Mabel memberikan perlawanan sengit sehingga aparat terpaksa mengambil tindakan tegas dengan menembak kakinya sebelum akhirnya membekuknya dalam keadaan hidup.

Kapolda Papua Inspektur Jenderal Polisi Patrige Renwarin mengatakan, saat akan ditangkap, Aske sempat akan melakukan perlawanan.



## UNGKAP KASUS

"Karena dia kaget kedatangan polisi dia mau lawan polisi. Jadi ada reaksi untuk melawan. Kemudian karena dia bersenjata SOP-nya adalah harus dilumpuhkan," kata Kapolda.

Aske ditampilkan kepada awak media dalam jumpa pers yang berlangsung di Polda Papua, Kota Jayapura, dan terlihat duduk di kursi roda dengan kaki kanan dibalut perban untuk menutupi luka tembak.

Sebelumnya, polisi juga telah menangkap Nikson Matuan pada 2 Februari lalu. Nikson, kata dia, merupakan anggota Aske dalam melancarkan sejumlah serangan di Yalimo. Saat dibekuk, polisi juga menyita dua pucuk senjata api hasil curian yang dibawa Aske saat kabur dari Polres Yalimo.

Selama petualangannya sebagai KKB Aske Mabel menjadi dalang dari sejumlah serangan yang terjadi di Distrik Abenaho, Distrik Elelim dan Distrik Apalapsili. Ketiga distrik itu berada di Kabupaten Yalimo, Provinsi Papua Pegunungan.

"Dari kejadian-kejadian tersebut, berdasarkan hasil penyelidikan, maka diduga kuat tersangkanya adalah Aske Mabel dan kelompoknya," kata Kapolda.

Pria berpangkat Briptu Polisi kabur dari tugasnya di Polres Yalimo dengan membawa empat pucuk senjata api organik Polri jenis AK 2000 P pada 9 Juni 2024 dan dipecat dari Polri sejak 27 Desember 2024. Ia lantas bergabung dengan Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat—Organisasi Papua Merdeka (TPNPB—OPM).

### Pimpinan KKB

Melalui sebuah video yang diunggah di internet, Aske Mabel mendeklarasikan diri sebagai Panglima Komando Daerah Pertahanan (Kodap) Balim Timur Yali-Yalimo. Dalam video itu ia membacakan pernyataan sikap sebagai pimpinan Kodap Yalimo dengan didampingi oleh tiga orang lainnya.

Kepala Operasi Damai Cartenz 2025, Brigjen Pol. Dr. Faizal Ramadhani, S.Sos., S.I.K., M.H., didampingi Wakaops Damai Cartenz 2025, Kombes Pol. Adarma Sinaga, S.I.K., M.Hum., mengapresiasi keberhasilan tim lapangan dalam menangkap DPO disertai kepolisian Aske Mabel yang telah lama menghantui warga Yalimo.

"Penegakan hukum terhadap disertir Aske Mabel adalah langkah strategis untuk menekan aksi-aksi kekerasan bersenjata di Papua Pegunungan. Kami akan terus



*Dalam kurun waktu antara bulan November 2024 sampai dengan Januari 2025 Aske Mabel terlibat dalam 10 kali penembakan dan pembakaran yang menewaskan sedikitnya enam orang.*

Korban pertama dari kebrutalan kelompok Akse Mabel adalah seorang warga sipil bernama Muktar Layuk yang ditembak hingga meninggal di jalan Trans Jayapura-Wamena di Distrik Elelim Yalimo pada 05 November 2024.

Tiga hari kemudian ia kembali melakukan penembakan terhadap Ronal Mangiwa di Kali Biru Atas, Elelim pada 08 November 2024. Beruntung dalam insiden tersebut korban berhasil selamat. Komplotan Akse Mabel kembali berubah dengan membakar bangunan PT.AMU di Kampung Hobakma, Elelim, Yalimo pada 19 November 2024.

Jeda sebentar, pada 04 Desember ia kembali beraksi di jembatan Kali Wilak, Distrik Abenaho, Yalimo. Pada aksi tersebut seorang warga bernama Samuang Silalahi dilaporkan tewas. Aksi keji itu kembali terulang pada 12 Desember 2024 di Km 78 Kampung Wilak, Distrik Benaho, Yalimo dan menewaskan warga

sipil bernama Weren Kepno. Sehari kemudian kelompok ini juga diketahui melakukan pembakaran Ruko/Toko di Jalan Trans Wamena, Distrik Elelim pada 13 Desember 2024.

Aksi pembakaran tersebut kembali diulangi kelompok itu dengan sasaran Kantor Distrik Elelim, Yalimo pada tanggal 01 Januari 2025. Mereka juga melakukan penembakan terhadap warga sipil bernama Syamsir di Jalan Trans Jayapura Wamena KM. 125, Distrik Abenaho pada 04 Januari 2025.

Empat hari kemudian di Kampung Hobakna Jalan Trans Jayapura-Wamena mereka membunuh warga sipil bernama Efraim Dore pada 8 Januari 2025. Di kampung yang sama komplotan ini juga menembak personel Brimob Briptu Iqbal Anwar pada 17 Januari 2025. Akibat tembakan tersebut Briptu Iqbal Anwar dilaporkan gugur dalam tugas.[\*]

melakukan pengembangan untuk mengungkap jaringan kelompok ini dan memastikan keamanan masyarakat,” kata Brigjen Faizal.

Sementara itu, Kepala Satuan Tugas Humas Ops Damai Cartenz 2025, Kombes Pol. Yusuf Sutejo, S.I.K., M.T., mengapresiasi kerja tim di lapangan yang telah berhasil menangkap diserti Aske Mabel yang selama ini meresahkan masyarakat.

“Keberhasilan ini adalah buah dari kerja keras dan keberanian anggota Satgas Operasi Damai Cartenz 2025 yang tidak pernah lelah di dalam lebatnya hutan belantara Papua, serta dukungan dari masyarakat yang tak pernah berhenti berharap akan keadilan. Kini, kita bersyukur bahwa kebenaran telah ditegakkan, dan ketenangan kembali tercipta bagi rakyat Yalimo,” kata Kombes Yusuf.

Dalam kurun waktu antara bulan November 2024 sampai dengan Januari 2025 Aske Mabel terlibat dalam 10 kali penembakan dan pembakaran yang menewaskan sedikitnya enam orang.





# **AKHIR BISNIS** Trio Pedagang Orang **KE BAHRAIN**

Selain diminta membayar sejumlah uang sebelum diberangkatkan, korban juga dipekerjakan tidak sesuai dengan yang dijanjikan.

**S**eorang berinisial SG merekrut sejumlah warga Indonesia untuk menjadi pekerja migran di Bahrain. SG menjanjikan p e n g h a s i l a n menggururkan dan memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat perjalanan para pekerja menuju salah satu negara di Timur Tengah tersebut.

Tentu korban tergiur. Namun sesampainya di negara tujuan, korban dipekerjakan di lokasi yang rentan dengan kekerasan. Mirisnya, korban yang semula tak tahu akan diperjualbelikan membayar biaya Rp 15 juta agar bisa diberangkatkan ke Bahrain.

"SG berperan sebagai penghubung dengan pemberi kerja di Bahrain dan menerima uang dari korban," kata Kasubdit III Direktorat Tindak Pidana Perlindungan



■ Kasubdit III Dittipid PPA-PPO Bareskrim Polri  
Kombes Amingga Meilana Primastito

Perempuan dan Anak serta Pidana Perdagangan Orang (Dittipid PPA-PPO) Bareskrim Polri Kombes Amingga Meilana Primastito di Bareskrim saat merilis kasus ini pada Rabu 26 Februari 2025.

Dari tangan para pelaku, polisi menyita berbagai barang bukti, antara lain enam paspor, enam visa, enam kontrak kerja, tiga unit handphone, satu laptop, dua buku tabungan, empat ATM, dan enam bundel rekening koran.

Kasus ini terungkap setelah adanya laporan dari seorang korban yang bekerja di Bahrain sebagai *spa attendant*. Pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan pekerjaan yang dijanjikan oleh pelaku di awal, yakni sebagai pelayan dan *housekeeping* hotel.

Dari pemeriksaan diketahui bahwa para pelaku merekrut korban melalui LPK dengan menawarkan pekerjaan di Bahrain. Korban yang tertarik kemudian diminta membayar biaya keberangkatan sebesar Rp15 juta. Setelah itu, pelaku menyiapkan berbagai dokumen, seperti paspor, visa, dan tiket pesawat untuk memberangkatkan korban.

Dalam melancarkan aksi perdagangan orang, SG dibantu tersangka RH yang merupakan Direktur Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). RH inilah yang mengurus penerbitan paspor para korban, menampung uang korban, serta memproses keberangkatan para korban.

Sementara tersangka NH, yang merupakan staf di kantor RH, turut mengurus dokumen persyaratan kerja dan keberangkatan korban.

Kombes Amingga PM menyebut perdagangan orang ini dijalankan ketiga pelaku sejak 2022. Sindikat ini meraup keuntungan hingga ratusan juta rupiah dan masuk sindikat tindak pidana perdagangan orang (TPPO) internasional.

Tak hanya dijerat dengan undang-undang TPPO, para pelaku juga dijerat undang-undang pencucian uang. Bareskrim menggandeng PPAK untuk melacak aliran dana ketigatersangka. Bareskrim juga berkoordinasi dengan Divhubinter Polri dan Kementerian Luar Negeri guna mengungkap jaringan yang berada di luar negeri.

“Jangan mudah tergiur dengan iming-iming pekerjaan dari perekrut atau sponsor yang tidak memiliki izin resmi. Pastikan perusahaan penempatan memiliki legalitas yang jelas dan kontrak kerja yang sah agar hak-hak pekerja migran tetap terlindungi,” kata Kombes Amingga.

Di sisi lain, dia mengimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap tawaran pekerjaan di luar negeri yang tidak jelas legalitasnya. Apalagi perekrut atau sponsor yang tidak memiliki izin resmi.

Akibat perbuatannya, para pelaku terancam dijerat Pasal 4 Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan TPPO, dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara dan denda hingga Rp 600 juta. Mereka juga dikenai Pasal 81 dan Pasal 86 huruf (c) UU Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, dengan ancaman hukuman mencapai 10 tahun penjara dan denda hingga Rp 15 miliar.



## ***TPPO ke Jepang***

Sementara itu, pada kesempatan berbeda Ditreskrim Polda Jawa Tengah juga berhasil membongkar tindak pidana perdagangan orang (TPPO) yang menyasar puluhan warga Brebes. Mereka dijanjikan bekerja di Jepang dengan gaji puluhan juta rupiah namun pada kenyataannya tidak diberangkatkan meski telah menyetor sejumlah uang.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Tengah Kombes Pol Dwi Subagio mengungkapkan pengungkapan kasus tersebut bermula dari laporan korban. Dalam kasus tersebut polisi menetapkan S direktur PT RAB di Brebes sebagai tersangka.

“Yang bersangkutan sudah membayar sejumlah uang dengan janji akan diberangkatkan ke luar negeri ke Jepang. Namun, dalam proses pelaksanaannya sejak tahun 2023 sampai dengan Desember 2024, korban tidak diberangkatkan,” kata Kombes Pol Dwi Subagio dalam keterangannya persnya di lobi Ditreskrim Polda Jateng, Rabu 19 Februari 2024.

Salah satu korban, Abdul Rohman, mengaku telah membayar DP sebesar Rp 22,5 juta dari total Rp 45 juta untuk bekerja ke Jepang di sektor pertanian. Beberapa korban lainnya bahkan menjaminkan sertifikat tanah atau rumah mereka kepada tersangka S.

Namun, dalam praktiknya, terbukti PT RAB tidak memiliki Surat Izin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (SIP3MI). Total kerugian dari 20 korban yang tidak jadi berangkat ke Jepang mencapai Rp 450 juta serta tiga sertifikat rumah yang diserahkan sebagai jaminan.

“Tersangka merekrut korban melalui media sosial dengan menawarkan pekerjaan yang menggiurkan. Namun, dalam pemeriksaan, PT RAB tidak bisa menunjukkan adanya perjanjian resmi dengan negara tujuan. Pelaku juga diketahui tidak memiliki izin untuk mengirim pekerja migran ke luar negeri,” kata Kombes Pol Dwi Subagio.



Dari hasil penyelidikan, diketahui bahwa PT RAB ternyata pernah memberangkatkan 32 anak buah kapal (ABK) ke Taiwan, sementara 55 ABK lainnya masih belum diberangkatkan. Pada kasus pengiriman ABK ke Taiwan, ternyata S hanya berperan sebagai perekrut dan menyerahkan calon ABK tersebut ke pihak lain untuk diberangkatkan.

Polisi mengkhawatirkan nasib ke 32 ABK tersebut karena banyak modus menunjukkan para ABK tersebut diperjualbelikan ke kapal lain.

Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 10 Undang-Undang tentang Pemberantasan TPPD dengan ancaman hukuman paling singkat tiga tahun dan paling lama 15 tahun. Selain itu, ia juga dijerat dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia serta pasal 86 dan pasal 378 KUHP.

Dari data EMP Pusiknas Bareskrim Polri tercatat 110 orang menjadi korban perdagangan orang sejak awal tahun. Pada Januari, Polri menangani 71 korban. Sementara jumlah korban pada 1 Januari sampai 25 Februari sebanyak 39 orang.

Adapun jumlah total terlapor kasus perdagangan orang yaitu 111 orang. Jumlah terlapor pada Januari yaitu 77 orang. Sedangkan jumlah terlapor pada 1 Januari sampai 25 Februari 2025 yaitu 34 orang.

Dari total kasus yang dilaporkan tercatat 25 satuan kerja menangani pidana perdagangan orang di seluruh wilayah Indonesia. Polda Jawa Timur merupakan satuan kerja dengan jumlah penindakan terbanyak terhadap pidana perdagangan orang.

Sejak 1 Januari sampai 25 Februari 2025, Polda Jawa Timur menindak 17 perkara perdagangan orang, atau 19,31 persen dari jumlah total perkara perdagangan orang di seluruh Indonesia. [\*]



# Polisi Berantas Mafia MinyakKita, Produsen dan Distributor **TERLIBAT**

Selain mengurangi takaran polisi pemalsuan MinyakKita dengan menggunakan minyak goreng curah.



**S**atuan Tugas Pangan Polri menetapkan 14 direktur perusahaan yang memproduksi MinyakKita sebagai tersangka terkait pelanggaran produksi berupa pengurangan takaran.

Penetapan tersangka dilakukan menyusul diterimanya 14 laporan terkait ketidaksesuaian takaran MinyakKita dengan label di kemasan.

• Dari laporan itu, polisi telah menyita sejumlah barang bukti di Karawang, Depok, Tangerang, dan Bogor yang menjadi lokasi pengepakan minyak tersebut.

• Kepala Satgas Pangan Polri sekaligus Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol Helfi Assegaf menjelaskan di antara barang bukti tersebut di antaranya berupa ribuan liter MinyakKita siap edar, mesin pengemasan

• hingga dan dokumen penjualan perusahaan.

• “Ini menjadi target kami dan seluruh jajaran. Hingga malam tadi, laporan polisi yang sudah masuk ada 14 dengan barang bukti termasuk mesin, ada di beberapa tempat,” kata Brigjen Helfi, saat mendampingi Menteri Perdagangan Budi Santoso melakukan penyegelan PT Artha Eka Global Asia (PT AEGA) di Karawang, Kamis, 13 Maret 2025.



# UNGKAP KASUS

Dijelaskan oleh Brigjen Helfi botol-botol kemasan MinyakKita produksi PT AEGA memiliki kapasitas yang tidak sesuai takaran. Hal tersebut diketahui dari hasil uji metode volumetrik atau pengukuran volume menggunakan gelas ukur. Isi kemasan tersebut kurang dari yang seharusnya yakni berisi 1.000 ml atau 1 liter.

Saat menyegel pabrik minyak PT AEGA di Karawang, ditemukan sekitar 35 ribu lebih botol kemasan minyak goreng dengan daya tampung hanya 750 mililiter.

Tak hanya mengurangi takaran, perusahaan itu juga ditenggarai tanpa izin menjual lisensi MinyakKita kepada dua perusahaan yang berlokasi di Tangerang, Banten. Kedua perusahaan tersebut membayar Rp 12 juta per bulan kepada PT AEGA.

Berdasarkan temuan Satgas Pangan dan Kemendag, PT AEGA juga tidak mengambil bahan minyak dari skema *domestic market obligation* (DMO). Dalam rantai distribusi MinyakKita PT AEGA merupakan pengemas ulang dan terdaftar sebagai distributor tingkat 1 (D1).

## Tersangka Ditangkap

Polisi juga menangkap Direktur PT AEGA berinisial SEW yang memiliki peran sebagai pemasok botol kemasan 1 liter kardus MinyakKita. Ia ditangkap Tim Unit 1 Subdit 4 Tipidter Polda Banten di apartemen Tamansari Mahogany, Jalan Arteri Karawang Barat, Margakaya, Teluk Jambe Barat, Karawang, Jumat, 14 Maret 2025.

Sebelumnya, Bareskrim Polri menangkap satu tersangka berinisial AWI yang diketahui merupakan kepala cabang dari PT ARN yang berkantor di Depok. Penyidik mendapati kegiatan pengemasan MinyakKita oleh PT ARN saat tengah mendalami keterlibatan PT AEGA yang diduga terlibat dalam kasus ini.

"Tersangka menjalankan usaha tersebut sejak Februari 2025. Dengan kapasitas produksi usaha 400-800 karton sehari, dalam bentuk kemasan maupun *pouch*," kata Brigjen Helfi saat menggelar konferensi pers di Lobi Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa 11 Maret 2025.

AWI ditunjuk sebagai kepala cabang di Depok oleh PT MSI dan PT ARN dan ditugaskan mengemas dan menjual minyak goreng berbagai merek termasuk di antaranya adalah MinyakKita.

Dalam menjalankan usahanya, AWI telah mendapatkan surat persetujuan penggunaan merek MinyakKita dari Ditjen Perdagangan dari PT ARN dengan nomor BP 0001 319 PDNSD, dan atas nama PT MSI nomor BP 0001 337 PDNSD, tanggal 26 Oktober 2023.

Selain menangkap AWI, polisi juga memeriksa enam orang saksi dan menyita sejumlah barang bukti termasuk 450 dus merek MinyakKita kemasan *pouch* dari truk yang melakukan distribusi.

Dari dalam gudang, polisi juga menyita 180 MinyakKita kemasan *pouch bag*, 250 krat MinyakKita kemasan botol, 30 unit *filling machine* alat produksi untuk jenis *pouch bag*, dan 40 unit *filling machine* pengisian jenis botol, serta 3 unit *heavy bag*, mesin *sailor*, dan 4 unit timbangan. Dari tempat tersebut polisi juga menemukan 80 buah drum penampung dalam keadaan kosong berkapasitas 1.000 liter.



### Distributor Terlibat

Sementara itu, Polda Jawa Tengah mengamankan 89.856 kemasan MinyaKita yang tidak sesuai takaran dari salah satu pabrik di Kabupaten Karanganyar. Pengungkapan dilakukan setelah menurunkan tim di 35 kabupaten/kota untuk melakukan *sampling* terhadap 48 toko dan penjual.

Dirreskrimsus Polda Jateng Kombes Pol Arif Budiman menjelaskan dari hasil pemeriksaan, didapat beberapa temuan berupa ketidaksesuaian volume sesuai seperti yang terjadi di Pasar Gede Harjonagoro Solo. Temuan serupa juga terjadi di Pasar Induk Banjarnegara dan Pasar Baledono, Kabupaten Purworejo.

"Karena ada beberapa *sampling* maka kami melakukan penelusuran atas rangkaian distribusi MinyaKita. Dari hasil penelusuran tersebut, ditemukan produsennya yakni PT KMR yang berlokasi di Kabupaten Karanganyar," kata



Kombes Pol Arif dalam konferensi pers di PT KMR, Karanganyar, Jawa Tengah, Jumat, 15 Maret 2025.

Di Surabaya, Ditreskrimsus Polda Jatim menggerebek dua gudang di Surabaya dan Sampang Madura yang diduga melakukan pemalsuan MinyaKita. Dari dua lokasi tersebut, polisi menemukan pemalsuan minyak goreng curah yang dikemas ulang dengan label MinyaKita.

Dirreskrimsus Polda Jatim Kombes Budi Hermanto menjelaskan pengungkapan kasus tersebut bermula dari kecurigaan tim Satgas Pangan Ditreskrimsus Polda Jatim saat memantau distribusi minyak goreng menjelang bulan Ramadhan.

"Awalnya kami menemukan kejanggalan. Ada indikasi pengurangan isi dan kualitas yang tidak sesuai standar," kata Kombes Budi, Rabu 12 Maret 2025.

Dari pemantauan Satgas Pangan Polda Jatim terdapat ketidaksesuaian pada kemasan MinyaKita di pasaran. Kemudian dilakukan penyelidikan lebih lanjut hingga ditemukan dua gudang di Surabaya dan Sampang.

Dari TKP pertama di Dusun Timur, Bungku Barat, Sampang, polisi menemukan 31 tandon berisi 10 ton minyak goreng Minyakta palsu. Di tempat itulah minyak curah dikemas ke dalam kemasan MinyaKita ukuran satu liter dan lima liter dengan takaran di bawah standar. Sedangkan dari TKP di wilayah Rungkut, Surabaya polisi menyita sekitar empat ton Minyakta palsu yang dikemas ulang dalam kemasan satu liter. [\*]

# Gotong Royong,

## Berjibaku Menanggulangi Banjir

Banjir yang melanda wilayah Bekasi dan sekitarnya awal bulan ini dianggap sebagai banjir terparah sejak tahun 2020.

**S**eperti umat muslim di bulan Ramadhan pada umumnya, Elsa Rieska yang bangun pagi untuk sahur kaget ternyata banjir sudah menggenangi rumahnya wilayah Pekayon, Bekasi. Turun dari kasur dirinya mendapati banjir sudah setinggi betis dan itu benar-benar membuatnya panik.

Bergerak cepat, Elsa segera menyelamatkan surat-surat berharga, memindahkan kucing-kucingnya ke lantai dua lalu mengevakuasi neneknya ke luar. Ia sendiri memilih bertahan di atas genteng

dan menyaksikan kompleks perumahan yang ditempatinya benar-benar terendam sepenuhnya.

“Saya bangun jam 4, siap-siap dan jam 5.30 air sudah setinggi dada dan jam 6 setinggi atap,” cerita Elsa, Kamis 6 Maret 2025.

Pada awal Maret 2025, wilayah Pekayon di Bekasi mengalami banjir parah akibat hujan deras yang mengguyur sejak Senin malam, 3 Maret 2025 hingga Selasa dini hari 4 Maret 2025.

Banjir itu menjadi salah satu yang terparah di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi dalam beberapa tahun terakhir.





Kepala Biro Penerangan Masyarakat  
Divisi Humas Polri Brigadir Jenderal  
Trunoyudo Wisnu Andiko

Hujan dengan intensitas tinggi dan limpahan air dari hulu menjadi pemicu banjir besar yang melanda wilayah Bekasi. Kondisi tersebut diperparah akibat meluapnya Kali Bekasi akibat melonjaknya debit air dari pertemuan Kali Cikeas dan Kali Cileungsi.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jenderal Trunoyudo Wisnu Andiko menuturkan bahwa Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menaruh perhatian yang khusus untuk bencana ini.

Kepolisian bakal berkolaborasi dengan Kementerian Sosial dan lembaga terkait untuk membantu proses evakuasi di wilayah-wilayah yang masih tergenang banjir.

“Kapolri telah menginstruksikan seluruh jajaran untuk turun langsung ke lapangan. Polri memastikan bakal terus memberi bantuan kepada masyarakat hingga kondisi kembali normal,” kata Karopenmas.

Di Perumahan Pondok Gede Permai personel SAR gabungan menyelamatkan balita yang terjebak banjir dari atap sebuah rumah menggunakan perahu motor.

“Tadi balita berusia tiga bulan udah ada di atap. Kasihan juga. Jadi, kita bawa dulu keluar (selamatkan),” kata Kasilogmat Ditpolairud Baharkam Polri, AKBP Hendra CDS di lokasi banjir.



*Petugas juga melakukan patroli ke rumah-rumah yang masih terendam untuk memastikan tidak ada warga yang tertinggal.*

Banjir yang melanda kawasan tersebut tergolong paling parah. Di beberapa tempat kedalaman air mencapai delapan meter. Sedikitnya sekitar 1.000 warga yang terjebak banjir di perumahan tersebut dengan sebagian besar korban merupakan lansia dan balita.

Sementara itu, di wilayah pemukiman warga di Jatirasa, Jatiasih, ketinggian muka air mencapai tiga meter banjir. Warga yang terjebak banjir terpaksa naik ke lantai dua atau ke atas genteng agar bisa dievakuasi.

Menggunakan perahu karet, personel dari Ditsamapta Polda Metro Jaya berhasil mengevakuasi warga yang terjebak banjir tersebut. Sedikitnya 200 kepala keluarga di wilayah tersebut terdampak banjir dan dievakuasi.

"Untuk yang terdampak banjir ada 200 KK. Untuk sebagian warga masih bertahan di rumah dan ada yang sudah mengungsi ke posko pengungsian," kata Kasie Sipammat Direktorat Samapta Polda Metro Jaya AKP Ali.

Selain evakuasi, petugas juga melakukan patroli ke rumah-rumah yang masih terendam untuk memastikan tidak ada warga yang tertinggal dan memberikan himbauan agar segera mengungsi ke posko pengungsian.

## Diskresi

Kepolisian juga menggunakan diskresi dengan mengizinkan pengendara sepeda motor masuk ke jalan tol lantaran jalan arteri di kawasan Tambun Utara tergenang banjir. Diskresi itu diambilnya untuk mengurai kemacetan akibat banjir. Lebih dari 400 pengendara sepeda motor melintasi ruas Tol Cibitung-Tanjung Priok dari arah Bekasi ke Jakarta dengan pengawalan Sat PJR Cikampek Korlantas Polri.

Sementara itu dalam kesempatan terpisah, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Karyoto meninjau langsung lokasi pengungsian warga terdampak banjir akibat luapan Kali Ciliwung di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis 6 Maret 2025.

Didampingi pejabat utama Polda Metro Jaya, Kapolda menegaskan jajarannya bersama pemerintah daerah dan instansi terkait, akan terus bekerja keras untuk menangani dampak banjir dan memastikan keselamatan serta kesejahteraan warga terdampak.

"Kami akan terus mengawasi perkembangan situasi di lapangan dan memastikan warga mendapatkan bantuan yang diperlukan. Kami juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap kemungkinan banjir susulan," kata Kapolda.





*Sedikitnya  
22.856  
ribu kepala  
keluarga  
dilaporkan  
terkena  
dampak  
banjir yang  
merendam  
hampir semua  
wilayah di  
Bekasi.*



Polda Metro Jaya juga menerjunkan Polwan untuk membantu pemulihan trauma anak-anak yang terdampak banjir. Anak-anak diajak bermain untuk menghilangkan rasa trauma pascabanjir yang melanda.

“Jadi tadi dari Direktorat Binmas Polda Metro Jaya menurunkan Polwan ke lokasi banjir di PGP Bekasi yang tujuannya untuk membantu memulihkan psikis para korban, terutama anak-anak pascabanjir,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Ade Ary Syam Indradi, Jumat 7 Maret 2025.

Sementara itu, dapur lapangan juga didirikan personel Batalyon D Sat Brimob Polda Metro Jaya di Perumahan Pondok Gede Permai (PGP), Jatiasih untuk membantu masyarakat menyediakan makan buka puasa. Dapur lapangan

tersebut buka 24 jam dan ditujukan kepada warga yang sedang berkonsentrasi membersihkan rumah masing-masing.

Sedikitnya 22.856 ribu kepala keluarga dilaporkan terkena dampak banjir yang merendam hampir semua wilayah di Bekasi. Jumlah itu tersebar di delapan kecamatan dan lebih dari 26 kelurahan.

Jatiasih menjadi wilayah dengan kondisi terparah dengan 5.229 KK terdampak banjir dengan total 16.733 jiwa. Tujuh perumahan dilaporkan terdampak banjir, dengan lima di antaranya mengalami kondisi terparah yakni Perumahan Vila Jatirasa, Memang Ifi, Pondok Mitra Lestari, Pondok Gede Permai, dan Perumahan AL. [\*]

# REDAM BENTROK, POLDA PAPUA RAZIA RIBUAN SENJATA TRADISIONAL

Bentrok berlarut di Puncak Jaya dipicu perselisihan antara pendukung dalam calon bupati dan wakil bupati di Puncak Jaya.



**P**olisi menangkap panglima perang dari dua kubu yang terlibat bentrok suku di Puncak Jaya, Papua Tengah. Penangkapan itu ditindaklanjuti dengan razia senjata tradisional yang digunakan dalam konflik tersebut.

Razia dilakukan untuk menghindari terulangnya aksi saling serang antara kedua kubu massa yang bertikai. Aparat gabungan menyita ribuan anak panah dan ratusan busur panah serta aksesoris perang lain yang selanjutnya diamankan di Mapolres Puncak Jaya.

Kapolda Papua Tengah Brigjen Pol Alfred Papare dalam keterangannya menjelaskan dalam razia tersebut jajarannya menyita alat perang 8.789 anak panah, 497 busur dan 460 tali busur, 18 buah kapak, 2.500 katapel, dua pucuk senapan angin, katapel rakitan, dan 1 unit HT, 10 atribut perang dan meriam kaleng serta 512 parang.

“Kegiatan razia dan penangkapan kepala perang, sudah ada 6 orang yang kita amankan dan saat ini sedang menjalani pemeriksaan dan nanti kita akan tetapkan tersangka apabila terbukti sebagai penanggungjawab atau sebagai kepala perang,” Kapolda dalam keterangan resmi, Selasa 11 Maret 2025.

Pada kesempatan tersebut Kapolda juga memohon dukungan semua pihak termasuk tokoh adat, agama dan masyarakat untuk membantu memberikan imbauan agar masyarakat tidak berpartisipasi dalam konflik yang sangat merugikan itu.

“Banyak korban jiwa maupun materiil serta rumah-rumah yang terbakar bahkan gedung sekolah dibakar. Oleh karena itu, mulai hari ini dari pihak keamanan TNI-Polri akan mengambil langkah tegas. Kita tidak mau lagi berkompromi untuk melakukan penyelesaian secara damai yang diatur oleh adat,” kata

*“Kegiatan razia dan penangkapan kepala perang, sudah ada 6 orang yang kita amankan dan saat ini sedang menjalani pemeriksaan dan nanti kita akan tetapkan tersangka apabila terbukti sebagai penanggungjawab atau sebagai kepala perang,”*



Pertikaian berlarut-larut di Puncak Jaya dipicu perselisihan antar kubu pasangan calon bupati dan wakil bupati saat pemungutan dan penghitungan suara pada Pilkada 27 November 2024 silam.

Konflik kembali mencuat ketika terjadi penganiayaan yang mengakibatkan salah satu pendukung paslon bupati dan wakil bupati nomor urut 2 meninggal dunia. Aksi tersebut memicu bentrokan pada 5 Februari dan 12 Februari 2025 dan terakhir terjadi pada 3 Maret 2025.

“Dari serangkaian konflik ini, aksi saling serang antara massa kedua kubu paslon mengakibatkan banyak korban baik korban jiwa maupun materiil. Dengan melihat situasi seperti itu, saya bersama dengan Forkompinda untuk mengambil alih melakukan tindakan kepolisian untuk menghentikan konflik ini,” kata Kapolda.

Sampai saat ini dilaporkan konflik yang berlarut-larut telah menyebabkan sembilan orang meninggal dunia dan 428 orang terluka. Selain itu tercatat 179 bangunan dan 28 unit kendaraan dibakar serta 1.933 orang mengungsi ke berbagai lokasi termasuk di Mapolres Puncak Jaya dan Kodim 1714 Puncak Jaya.

Sepekan sebelumnya ratusan personel gabungan TNI-Polri berhasil menyita ribuan alat perang dalam razia dan patroli di Kota Mulia, Kabupaten Puncak Jaya, Provinsi Papua Tengah. Operasi razia dan patroli ini dilakukan imbas dari terjadinya konflik pilkada yang kembali mencuat pada Senin, 3 Maret 2025.

Operasi razia dan patroli ini melibatkan personel dari Polres Puncak Jaya, Kodim 1714/PJ, Brimob Polda Papua BKO Puncak Jaya, Satgas Yonif raider 715/MTL, dan Satgas Yonif raider 112/DJ yang dipimpin oleh Kapolres Puncak Jaya AKBP Kuswara dan Dandim 1714/PJ Letkol Inf. Irawan Setya Kusuma.

Kapolres Puncak Jaya AKBP Kuswara menjelaskan bahwa pihaknya telah melaksanakan penyitaan terhadap alat perang yang masih ada di tangan masyarakat. Penyitaan alat perang tersebut dilakukan guna menghindari terjadinya aksi saling serang antara kedua massa yang berkonflik.

“Kami langsung melakukan penyitaan terhadap alat perang khususnya panah yang kami lihat dan dapati dibawa oleh masyarakat, sehingga kedepannya tidak ada lagi massa pendukung yang membawa alat perang,” kata AKBP Kuswara.





Operasi razia dan patroli ini dilakukan dengan berjalan kaki menyusuri setiap sudut tempat yang berkonflik untuk memastikan tidak ada lagi masyarakat yang membawa alat perang.

“Saat berpatroli, anggota juga meminta agar masyarakat tidak lagi membawa panah dan apabila masih membawa alat perang dan sebagainya akan langsung disita,” kata AKBP Kuswara.

Warga sempat menyembunyikan alat perang tersebut ke dalam semak-semak, namun aparat gabungan TNI - Polri berhasil menemukan dan mengamankannya.

Selama dua hari pelaksanaan operasi razia dan patroli, yaitu pada tanggal 6 hingga 7 Maret 2025, total barang yang disita oleh personel gabungan meliputi 3.700 anak panah, 250 busur panah, 274 tali busur, 8 katapel, 6 parang, 2 kapak, 2 senapan angin, dan 8 atribut pakaian perang. Barang-barang yang disita tersebut akan dikumpulkan dan didata kembali sebagai barang bukti sebelum dimusnahkan.

Sementara itu, Pj Bupati Puncak Jaya Yopi Murib, SE, MM menjelaskan bahwa proses perdamaian adat sejatinya sudah dilaksanakan dan selesai sejak 5 Februari 2025. Namun hal itu

tidak diindahkan, bahkan beberapa kali terjadi perang hingga menimbulkan korban jiwa dan luka-luka.

“Kami pemerintah mengambil sikap dan tidak lagi kompromi. Kami mendukung langkah penegakan hukum sesuai yang disampaikan bapak Kapolda. Mulai hari ini, tidak ada komentar atau tanggapan dari saya, karena semua diambil alih oleh TNI - Polri dan itu menuju ranah hukum,” kata Yopi.

“Jika kita masuk ke adat, itu waktunya sudah habis. Tujuan pemerintah, TNI dan Polri itu baik, hanya masyarakat di Puncak Jaya kembali menjadi baik dan damai, itu yang kami lakukan.”

Masyarakat adat di Papua memelihara tradisi perang suku untuk mempertahankan desa atau untuk membalas dendam bagi anggota suku yang tewas. Sebelumnya, perang suku lebih merupakan tampilan kehebatan dan kemewahan pakaian dengan dekorasinya, kompetensi dan antusiasme daripada keinginan untuk membunuh musuh,

Umumnya, senjata yang digunakan adalah tombak panjang berukuran 4,5 meter, busur dan anak panah. Dalam peperangan, orang yang terluka segera dibawa keluar arena perang. [\*]

# Rumah Bersubsidi, **TEROBOSAN POLRI**

Menyediakan  
Hunian Layak

*Polri membangun 14 ribu rumah bersubsidi dari 100 ribu rumah yang akan dibangun sepanjang tahun 2025.*

**S**andang, pangan, dan papan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup. Sandang identik dengan pakaian yang dikenakan sehari-hari, sedangkan pangan terkait dengan pemenuhan kebutuhan makanan sementara papan merupakan kebutuhan tempat tinggal. Ketiga hal tersebut menjadi prioritas utama pemenuhan kebutuhan pokok manusia.

Tak bisa dibayangkan manusia sebagai mahluk sosial menjalani kehidupan sehari-hari tanpa pemenuhan kebutuhan dasar tersebut. Tak terkecuali bagi personel polisi.

Pemenuhan kebutuhan dasar diharapkan dapat mengurangi potensi penyimpangan selama bertugas dan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Memastikan terpenuhinya kesejahteraan personel, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo merencanakan pembangunan 100 ribu unit rumah bersubsidi bagi personel dan pegawai negeri sipil Polri.

Pembangunan rumah bersubsidi tersebut merupakan bagian dari inisiatif pembangunan 3 juta unit rumah seperti yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto.

"Alhamdulillah, ini menjadi langkah awal dari proyek besar yang kita mulai hari ini. Saat ini ada 14 ribu unit yang akan dibangun dengan target keseluruhan mencapai 100 ribu unit pada tahun 2025," kata Jenderal Listyo Sigit groundbreaking serentak pembangunan rumah untuk personel Polri di Karawang, Jawa Barat, Selasa 4 Maret 2025.

Program bertujuan menyediakan hunian layak dengan harga terjangkau untuk meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal bagi personel. Hunian yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kinerja personel kepolisian.

"Semua polisi dari yang baru dilantik jadi polisi maka kesempatan ini diberikan kepada anggota-anggota Polri yang mulai masuk menjadi anggota. Namun demikian, terhadap anggota-anggota Polri yang lain yang melakukan perbaikan dan sebagainya, diberikan pula kesempatan dari perbankan sepanjang sesuai aturan," kata Kapolri.

Tak hanya memberikan manfaat bagi anggota kepolisian, Kapolri berharap proyek pembangunan perumahan tersebut juga memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.



*Program bertujuan menyediakan hunian layak dengan harga terjangkau untuk meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal bagi personel.*

“Kami berharap program ini terealisasi dengan baik sehingga benar-benar bisa memenuhi kebutuhan dasar personel kami yakni kepemilikan rumah yang layak.”

“Kami yakin pembangunan rumah dalam skala besar, seperti 3 juta unit yang dicanangkan dalam tahap awal ini, akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sektor properti memiliki dampak berantai yang signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi,” tutur Kapolri.

“Kami berharap program ini terealisasi dengan baik sehingga benar-benar bisa memenuhi kebutuhan dasar personel kami yakni kepemilikan rumah yang layak.”

Acara peluncuran pembangunan rumah bersubsidi juga dihadiri Menteri Perumahan dan Kawasan Pemukiman Maruarar Sirait, Irwasum Polri Komjen Pol. Dedi Prasetyo, Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi, serta Kapolda Jawa Barat Irjen Akhmad Wiyagus. Peletakan batu pertama juga diikuti seluruh jajaran kepolisian daerah secara virtual.

Di Polda Kalimantan Barat peletakan batu pertama pembangunan perumahan bersubsidi dilakukan di Komplek Galaxy Residence, Jalan Wonodadi 2, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Sebanyak 930 unit rumah subsidi akan dibangun tahun 2025 dan ditawarkan kepada personel dan PNS Polri di Polda Kalbar. Rumah-rumahan tersebut akan tersebar di 18 lokasi dengan sembilan lokasi berada di Kabupaten Kubu Raya dan sembilan lainnya di berbagai wilayah Kalbar.

Data menunjukkan bahwa jumlah personel yang mengajukan perumahan subsidi terus meningkat setiap tahunnya, yakni 129 orang pada 2023, 195 orang pada 2024, dan 180 orang pada 2025.

Program pembangunan perumahan subsidi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Polri, mengingat masih ada sekitar 25 persen personel Polda Kalbar yang belum memiliki rumah.

Hadir dalam acara tersebut Kapolda Kalbar Irjen Pol Pipit Rismanto beserta Pejabat Utama Polda Kalbar, Sekretaris Daerah Kalbar, sejumlah kepala dinas terkait, perwakilan perbankan, serta pihak pengembang.

Sementara itu, di Polda Kepulauan Bangka Belitung meminta pengembang untuk menyediakan lahan seluas 11 hektar untuk membangun perumahan yang disubsidi negara. Rumah yang ditawarkan adalah tipe 36, dengan uang muka sebesar Rp 10 juta dan cicilan Rp 1,8 juta per bulan.



Kapolda Kep Babel Irjen Hendro Pandowo, mengungkapkan bahwa perumahan subsidi untuk anggota Polri yang akan dibangun tersebut menggunakan mekanisme cicilan.

“Perumahan subsidi ini merupakan kerja sama Polda bersama pengembang dan Dinas Perumahan Provinsi sebagai tindak lanjut groundbreaking serentak secara nasional,” kata Irjen Hendro usai peletakan batu pertama di Perumahan Nilam Permata Residence II, Aek Itam Pangkalpinang.

Di Polda Kep. Babel dari total 9.150 anggota Polri di wilayah tersebut baru 65 persen yang memiliki rumah atau hunian. Sedangkan 1.300 anggota atau 13 persen masih tinggal bersama orangtua dan 744 anggota atau 7 persen menyewa atau mengontrak rumah.



“Jadi yang perlu kita subsidi adalah kurang lebih 744 anggota yang masih sewa atau kontrak, sehingga jumlahnya sekitar 7 persen,” terang Kapolda.

Di Polda Banten groundbreaking rumah subsidi untuk personel dan PNS Polri dilakukan di Perumahan Banjarsari Homeland, di Jalan Cibeber Sewor, Kelurahan Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang.

Kapolda Banten Irjen Pol Suyudi Ario Seto menjelaskan masih terdapat sekitar 1.358 personel atau 18 persen dari total 7.831 anggota Polri di Polda Banten yang belum memiliki rumah tetap.

Ditambahkan oleh Kapolda, khadiran rumah subsidi menjadi salah satu solusi bagi personel yang ingin memiliki hunian

tetap. Rumah subsidi tersebut nantinya dijual seharga Rp200 juta dengan menggunakan skema kredit potong gaji dengan pembayaran angsuran flat Rp1,5 juta sampai dengan Rp1,9 juta.

Tak hanya di Kalbar, Babel dan Banten, pembangunan rumah bersubsidi untuk personel Polri juga dilakukan di seluruh Polda jajaran dengan jumlah unit yang dibangun bervariasi.

Berdasarkan catatan Polri di tahun 2021, dari total anggota Polri sebanyak 433.961 personel baru 317.364 orang yang memiliki hunian tetap. Sisanya 116.567 orang belum memiliki rumah dengan 53.281 di antaranya masih tinggal dengan orang tua dan 37.032 mengontrak serta 26.284 lainnya tinggal di kos. [\*]

# BPKB ELEKTRONIK

## Cara Baru Pengelolaan Administrasi Kendaraan

BPKB Elektronik menawarkan berbagai keunggulan seperti dilengkapi chip hingga NFC yang bisa terkoneksi dengan smartphone.



**P**engelolaan administrasi kendaraan di Indonesia memasuki babak baru. Korps Lalu Lintas Polri yang mulai memberlakukan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) elektronik pada Maret 2025.

Inovasi digitalisasi tersebut membawa perubahan signifikan, menggantikan sistem manual dengan teknologi modern yang diharapkan semakin memudahkan pengurusan administrasi kendaraan.

Berbeda dengan BPKB konvensional, BPKB elektronik ini merupakan buku identitas kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan chip yang berfungsi menyimpan data kendaraan dan pemilik kendaraan.

data dan histori kendaraan. Selain itu, BPKB elektronik juga dilengkapi oleh NFC yang bisa terkoneksi dengan HP.

Kasubdit BPKB Ditregident Korlantas Polri Kombes Pol. Sumardji, bentuk BPKB elektronik ini akan seperti e-paspor.

“Kalau dulu BPKB dengan kertas yang cukup lebar. Nanti BPKB elektronik ukurannya kecil seperti paspor. Di situ ada chip yang berisi data-data kendaraan lengkap,” kata Kasubdit BPKB Ditregident Korlantas Polri Kombes Pol. Sumardji.

Meskipun BPKB elektronik telah diberlakukan, BPKB konvensional pun tetap masih berlaku, Pemilik kendaraan tidak perlu melakukan penyesuaian atau penggantian ke BPKB elektronik.

Inovasi BPKB elektronik ini menawarkan berbagai keunggulan. Selain pemasangan chip, BPKB elektronik ini

juga dilengkapi dengan arsip digital dan aplikasi pendukung yang berfungsi untuk mempermudah akses data.

Dari hal tersebut kemudian memberikan keunggulan berupa kemudahan penerbitan dokumen jika BPKB hilang, yaitu cukup dengan mencetaknya kembali. “Jika hilang, cukup kita akses dengan mudah untuk bisa dicetak kembali,” ujar Kombes Pol. Sumardji.



“Kalau dulu BPKB dengan kertas yang cukup lebar. Nanti BPKB elektronik ukurannya kecil seperti paspor. Di situ ada chip yang berisi data-data kendaraan lengkap,”

*“Peningkatan kualitas pelayanan dari kita khususnya berkaitan dengan penyimpanan data yang lebih baik lagi. Dengan BPKB elektronik ini bisa dipakai untuk aktivitas Regident Ranmor, dari mutasi, blokir, dan sebagainya,”*



BPKB elektronik juga membantu bagian registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor (Regident Ranmor) Polantas Polri dalam penyimpanan data.

“Peningkatan kualitas pelayanan dari kita khususnya berkaitan dengan penyimpanan data yang lebih baik lagi. Dengan BPKB elektronik ini bisa dipakai untuk aktivitas Regident Ranmor, dari mutasi, blokir, dan sebagainya,” kata Kombes Pol. Sumardji.

Keunggulan lain dari BPKB elektronik ini yaitu mampu terintegrasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pengadilan, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya berkat data tunggal Korlantas.

Dengan sistem yang terintegrasi, pengurusan dokumen kendaraan akan lebih efektif dan efisien. Sehingga diharapkan pengurusan dokumen yang mulanya bisa memakan waktu hingga berbulan-bulan, kini dapat diselesaikan hanya dalam satu hari.

Selain itu, keunggulan dari BPKB elektronik juga mampu

meminimalisir tindak kriminal, seperti pemalsuan dan duplikasi dokumen kendaraan. Ini bakal mencegah praktik BPKB ganda yang kerap menimbulkan kerugian, terutama bagi lembaga perbankan ketika pemilik kendaraan tidak melunasi cicilan.

**Pemberlakuan Bertahap**

Perubahan BPKB menjadi BPKB elektronik tidak mengubah biaya pembuatan BPKB. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 76/2020 biaya penerbitan BPKB baru atau ganti kepemilikan dikenakan biaya Rp 225 ribu untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda tiga. Biaya BPKB untuk kendaraan bermotor roda empat adalah Rp 375 ribu.

Untuk sementara, inovasi Korlantas Polri ini diberlakukan untuk kendaraan roda empat baru, sementara untuk kendaraan roda dua dan Bea Balik Nama Kemdaraan Bermotor Dua (BBN 2) masih menggunakan BPKB konvensional.



**MAKSUD**

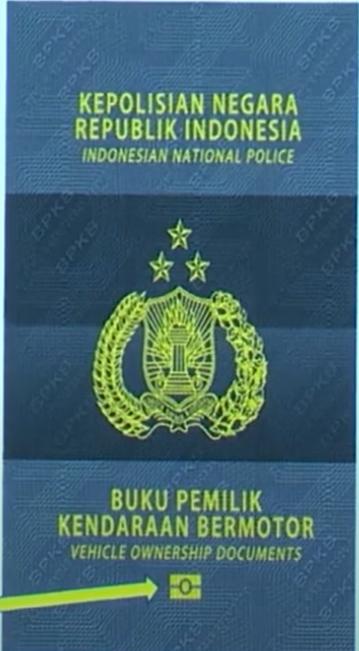
- ✓ Mengaplikasikan RFID Tag di dalam buku BPKB;
- ✓ Menerapkan Layanan BPKB Digital.

**TUJUAN**

- Menambah nilai sekuritas dokumen;
- Mempercepat akses data;
- Efektifitas layanan;
- Transparansi;
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat.



**RFID TAG**




“Di seluruh jajaran akan diberlakukan BPKB elektronik, khusus untuk roda empat kendaraan baru. Untuk roda dua dan BBN 2 masih menggunakan BPKB lama,” kata Kombes Pol. Sumardji.

Hal ini dilakukan karena komponen yang dibutuhkan memiliki biaya yang cukup tinggi, sehingga pemberlakuan perlu menyesuaikan dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

“Kita akan menyesuaikan dengan PNPB karena itu komponennya cukup mahal, sehingga kalau itu harus diganti semua dengan elektronik secara otomatis PNPB-nya juga harus berubah,” kata Kombes Pol Sumardji.

Mempercepat implementasi inovasi ini, Korlantas Polri sebelumnya telah melakukan sosialisasi dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi BPKB bersama Polda jajaran pada 15-27 Oktober 2024.

Dengan adanya inovasi ini, Kombes Pol. Sumardji berharap agar manfaat inovasi dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat. “Kelebihan yang kita berikan kepada masyarakat agar masyarakat betul-betul bisa merasakan kepuasan pelayanan yang diberikan oleh Polri,” tandasnya. [\*]

SIAPA  
BERANI  
KRITIK  
POLISI ?

**POLRI TIDAK**

*Anti Kritik!*

*Sebagai institusi yang terus bertransformasi menjadi organisasi modern,  
Polri tidak memiliki sikap anti terhadap kritik.*



**B**ertanya kepada Kapolri Listyo Sigit Prabowo apakah marah ada orang mengkritik polisi dengan menyanyikan lagu *Bayar Bayar Bayar*, Miftah Maulana Habiburrohman atau yang lebih dikenal sebagai Gus Miftah mendapat jawaban mengejutkan

“Enggak, silahkan saja.” kata Gus Miftah menirukan jawab Kapolri, dan ini menunjukkan bahwa polisi itu tidak anti kritik.

“Tapi ketika demo, polisi itu bukan musuh kamu. *Ora kudu mbok antemi. Kan yo mesakke to*, polisi jaga supaya tertib nggak hanya diejek tapi kadang-kadang *dibalangi* macem-macem.”

Sepenggal penuturan yang disampaikan Gus Miftah saat Orasi Kebangsaan di Alun-alun Kulon Progo, D.I. Yogyakarta tentu benar adanya. Pemerintah termasuk polisi jelas tidak alergi terhadap kritik dan ini berkali-kali telah ditegaskan pucuk pimpinan Korps Bhayangkara sendiri.

“Dalam menerima kritik, tentunya kami harus legawa dan yang penting ada perbaikan, dan kalau mungkin ada yang tidak sesuai dengan hal-hal yang

disampaikan, bisa diberikan penjelasan,” kata Kapolri di Jakarta, Jumat, 21 Februari 2025.

Orang nomor satu di kepolisian itu juga menegaskan bahwa kritik itu menjadi pemantik bagi pihaknya untuk memperbaiki institusi agar menjadi lebih baik lagi.

Upaya berbenah itu, kata dia, merupakan komitmen Polri untuk terus melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap kekurangan yang ada.

“Waktu itu saya sudah pernah keluaran statement terkait Polri terbuka menerima kritik untuk evaluasi perbaikan Polri,” kata Jenderal Listyo Sigit, Minggu 23 Februari 2025.

“Ini bagian dari komitmen kami untuk terus berbenah menjadi organisasi yang bisa betul-betul adaptif menerima koreksi, menjadi organisasi modern yang terus melakukan perubahan dan perbaikan menjadi lebih baik.”

Bertransformasi menuju lembaga yang adaptif dan modern, Polri terbuka atas kritik masyarakat sekaligus menanggapi kritik merupakan bentuk kecintaan terhadap institusi.



Bukan saja siap menerima kritik, bahkan Kapolri juga membuka pintu kepada siapapun untuk terus membangun kritik demi koreksi dan perbaikan terhadap institusi. Pendekatan ini sekaligus sebagai konsep evaluasi berkelanjutan terhadap perilaku oknum Polri yang masih menyimpang.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Hubungan Masyarakat Polri Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan kepolisian menghargai kritik yang disampaikan melalui karya seni.

"Bapak Kapolri mengapresiasi sebagai duta Polri, namun kembali lagi apa yang sudah disampaikan tadi pertanyaan teman-teman media adalah merupakan hak untuk berekspresi dan kita hargai," kata Karopenmas kepada wartawan di gedung Bareskrim Polri, Senin, 3 Maret 2025.

Brigjen Trunoyudo mengatakan bahwa Polri akan terus melakukan pembenahan seperti melalui optimalisasi terhadap layanan untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

Peningkatan itu, kata Karopenmas, juga dilakukan terhadap perlindungan pengayoman dan layanan masyarakat serta penegakkan hukum. "Terhadap kritikan, masukan tentu kita akan melakukan langkah-langkah perbaikan pembenahan."

### Lomba Kritik

Tentu sikap tidak anti-kritik sudah dipraktikkan jauh hari sebelum lagu *Bayar Bayar Bayar* milik band punk asal Purbalingga, Jawa Tengah itu beredar. Polri bahkan memfasilitasi kritik, salah satunya melalui Bhayangkara Mural Festival 2021 yang membebaskan peserta lomba mengkritik pemerintah dan institusi Polri. Dalam sambutannya Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bahkan menjanjikan gambar paling 'pedas' akan menjadi sahabatnya.

Ajang serupa juga kembali digelar ketiga kalinya pada lomba Stand Up Comedy pada perayaan Hari Bhayangkara ke-78 dengan mengusung tema 'Kritik Polri'. Acara tersebut memang dikhususkan mengundang kritik membangun sebagai menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi Polri. Tercatat, 1.000 orang mendaftar sebagai peserta dengan 15 kontestan bertarung di babak semifinal untuk memperebutkan gelar juara.

Dalam konteks inilah, kritik adalah bagian tidak terpisahkan dari transformasi dan upaya Polri memperbaiki diri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Di sisi lain, bagaimanapun sejumlah survei menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan publik terhadap polisi.

Sepanjang tahun 2024, tingkat kepercayaan selalu berada di atas 65 persen.





Survei Litbang Kompas pada bulan Juni menunjukkan tingkat kepercayaan publik kepada polisi mencapai 73,1 persen. Angka ini lebih tinggi dari Agustus 2023 yang sebesar 66 persen.

Dalam survei Januari 2025, Indikator Politik Indonesia merilis polisi masih dipercaya dan cukup dipercaya publik dengan angka 69 persen. Polri berada di urutan nomor tiga dari bawah dari 11 lembaga lainnya.

Sedangkan survei Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada Februari 2025 tingkat kepercayaan publik terhadap polisi dalam penegakan hukum berada di level hasil 71 persen.

Pada pertengahan 2024 tingkat kepercayaan publik terhadap Korps Bhayangkara mencapai 72 persen. LSI mencatat tingkat kepercayaan publik kepada Polri tergerus mencapai level terendah di angka 53 persen setelah pengungkapan kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat oleh Ferdy Sambo.

Sikap tegas yang ditunjukkan institusi Polri dalam menangani kasus tersebut secara bertahap pada akhirnya berhasil mengembalikan tingkat kepercayaan publik ke level sebelumnya. [\*]



# Untung Ada Polisi,

## Representasi Kehadiran Negara

Lahir di tengah perjuangan bangsa, polisi mewakili kehendak rakyat untuk menciptakan masyarakat sipil yang merdeka dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**U**ntung ada polisi, begitu kata Ketua Komisi III DPR RI Habiburrahman dalam sebuah video pendek dengan tagar Untung Ada Polisi.

Dalam tayangan itu, Habiburrahman mengandaikan suasana sebuah kota dalam suasana anarkhi. Tanpa penjaga, jalanan macet, kejahatan merajalela sementara orang-orang hidup dalam ketakutan.



“Tanpa polisi, orang-orang akan hidup dalam ketakutan dan ketertiban hanyalah ilusi. Bukan hanya penjaga ketertiban, polisi adalah pelindung di saat-saat sulit,”



• “Tanpa polisi, orang-orang akan hidup  
• dalam ketakutan dan ketertiban hanyalah ilusi.  
• Bukan hanya penjaga ketertiban, polisi adalah  
• pelindung di saat-saat sulit,” kata dia.

• Merujuk pada saat pandemi Covid 19,  
• Habiburokhman menyebut ketika orang cemas,  
• rumah sakit penuh, sementara bantuan harus  
• segera disalurkan. Polisi dan tenaga kesehatan  
• menjadi garda terdepan dalam upaya membantu  
• masyarakat.

• Polisi juga, lanjut dia yang menjadi garda  
• depan dalam membantu korban bencana,  
• mengurai kemacetan di saat hari raya, menjaga  
• keamanan Pemilu hingga bertanggung jawab  
• atas penegakan hukum seperti memburu  
• bandar-bandar narkoba yang merusak generasi  
• masa depan bangsa.

• Habiburokhman juga menegaskan banyak  
• hal-hal besar dan penting yang dilakukan  
• personel Polri di luar tanggung jawab, beberapa  
• bahkan melampaui panggilan tugasnya demi  
• melayani bangsa. Termasuk mengangkat anak  
• yatim yang nekat mencuri pisang demi adiknya  
• yang kelaparan.

• Lantas, apakah ada polisi yang bermasalah?  
• “Tentu” kata dia. “Tapi seperti profesi-profesi  
• lainnya, selalu saja ada di antara mereka yang  
• dilabeli ‘oknum’ karena bermasalah. Mekanisme  
• pengawasan internal seperti yang dilakukan  
• Propam toh tak kurang tegasnya dalam  
• menidak polisi-polisi bermasalah ini,” kata  
• Habiburokhman.

Menurutnya, kritik kepada kinerja polisi harus dibarengi dengan sikap yang objektif dengan melihat sisi positif peran polisi selama ini.

### Transformasi

Perjalanan Polri sejak kelahirannya begitu sarat dengan nuansa perubahan. Lahir dari kehendak rakyat pelaksanaan tugas dan wewenang polisi berorientasi pada penguatan masyarakat sipil.

Polisi merupakan representasi kehadiran negara melalui peran konstitusionalnya memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Menghadirkan rasa aman, kehadiran polisi di tengah rakyat mutlak dibutuhkan.

Pemulihan ekonomi, pembangunan berkelanjutan hingga penanganan kesehatan dan reformasi struktural hanya dapat dilaksanakan dalam situasi yang aman dan kondusif.

Hadir di tengah peri kehidupan bermasyarakat tanpa jeda, polisi bertanggung jawab atas perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat.

Aparat keamanan yang melayani dan melindungi adalah kunci agar Bangsa Indonesia tak jatuh kekacauan dan sejarah telah membuktikan bahkan sejak hari-hari pertama Kemerdekaan Indonesia.



“Kita tidak bisa membayangkan betapa susah dan beratnya masyarakat itu apabila tidak ada polisi di tengah-tengah masyarakat.”



Waktu	Lembaga Survei	Kepercayaan Publik
Februari 2025	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	71 Persen
Januari 2025	Litbang Kompas	65,7 Persen
	Indikator	69 Persen
Juni 2024	Litbang Kompas	73,1 Persen
Januari 2024	Indikator	75,3 Persen
Desember 2023	Litbang Kompas	71,6 Persen
Agustus 2023	Litbang Kompas	66 Persen

Di bawah pimpinan M Jasin, Kesatuan Polisi Istimewa Surabaya tampil menjadi pelopor perjuangan rakyat dengan mengorganisir perlawanan terhadap Jepang sekaligus memproklamkan diri sebagai Polisi Republik Indonesia.

Mereka juga merebut gudang persenjataan Jepang dan membagikannya kepada laskar serta tampil memimpin semangat massa. Bisa dibayangkan tanpa peran Polisi Istimewa, perlawanan rakyat dalam Pertempuran Surabaya yang heroik itu akan menemui sejarah yang berbeda.

Tak hanya menjadi pelopor di era perang kemerdekaan, Korps Bhayangkara juga terlibat dalam seluruh upaya menjaga keutuhan bangsa dengan menumpas pemberontakan dan ide-ide separatisme mulai dari DI TII, PKI Madiun, PRRR/Permesta, G30SPKI, hingga berbagai operasi militer lainnya.

Perjalanan sejarah jughalah yang membimbing polisi untuk melepaskan watak militeristiknya dan bertransformasi menjadi aparatur sipil yang tunduk pada kehendak rakyat seperti amanat reformasi. Polisi hanya mengurus penegakan hukum dan

bertanggung jawab keamanan dan ketertiban masyarakat.

Senada dengan Ketua Komisi III DPR, Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Anwar Iskandar juga menyampaikan perspektif serupa. Ia bersyukur bangsa ini masih diberi stabilitas keamanan dan persatuan.

“Hal itu semua tentu tidak terlepas dari partisipasi seluruh elemen-elemen bangsa terutama partisipasi, khidmah, dan dedikasi dari Kepolisian Republik Indonesia,” tegas Kyai Anwar Iskandar, hari ini. “Kita tidak bisa membayangkan betapa susah dan beratnya masyarakat itu apabila tidak ada polisi di tengah-tengah masyarakat.”

Ia menambahkan, sebagai negara hukum tentu aturan tidak bisa berjalan apabila tidak ada yang mengawal. Dan masyarakat butuh kepastian hukum. Masyarakat butuh rasa keadilan di tengah-tengah kehidupan dan disitulah polisi hadir memberi rasa aman. [\*]



*Sukitman,*  
**Orang ‘Kecil’  
di Tengah Peristiwa Besar**

*Ia menjadi saksi mata peristiwa yang mengubah sejarah bangsa, namun perannya jarang dibahas secara mendalam.*

Tak berbeda dengan malam-malam sebelumnya, bagi Agen Polisi Tingkat II Sukitman tugas berjaga di *guest house* di Jalan Iskandarsyah yang biasa ditempati Kepala Staf Angkatan Udara dilakukannya dengan sepenuh hati.

Malam itu Jumat, 30 September 1965 *guest house* yang kosong

digunakan tamu negara yang akan mengikuti hari ulang tahun ABRI tanggal 5 Oktober. Ia berjaga bersama rekannya yakni Agen Polisi Tingkat II Soetarso. Tepat menjelang subuh, rentetan tembakan terdengar merobek pagi yang sunyi.

Mengendarai sepeda dengan US Carbine di selempang depan dada, ia lantas menelusuri asal suara tembakan itu. "So, saya akan

cek dulu mungkin ada rampok," kata Soekitman berpamitan pada rekannya.

Sampainya di ujung Jalan Iskandarsyah, yang sekarang menjadi pintu terminal bus Blok M tanpa disadari dirinya sudah berada di tengah kondisi 'pertempuran' dengan tembakan gencar dan mendapati dirinya disergap pasukan tak dikenal. "Turun! Lempar senjata dan angkat tangan!" seorang tentara tiba-tiba berteriak.



1. Korban keganasan pemberontakan PKI Madiun (1948).

Tak cuma disuruh turun, Sukitman ditodong senjata kiri, kanan dan belakang. Ia juga dilucuti senjatanya lalu ditutup matanya, diikat, diseret lantas dilempar ke kabin bus di samping sopir. Ia benar-benar kehilangan orientasi ruang dan waktu ketika bus mulai menyalakan mesin dan bergerak.

Ia baru kembali menguasai keadaan ketika sampai di tujuan dan penutup mata dan ikatan tangannya juga dibuka. Samar-sama ia juga mendengar percakapan, "Yani *wis dipateni*," yang sepanjang ingatan Sukitman merujuk kepada Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Ahmad Yani.

Soekitman kemudian diseret ke sebuah tenda lantas menjalani interogasi di sebuah rumah. Dalam kondisi remang-remang menjelang pagi, ia bisa melihat beberapa orang dipaksa duduk di bangku dengan tangan terikat dan mata tertutup. Juga seseorang dengan baju kimono di lantai dalam kondisi penuh darah.

Sukitman juga sempat mencuri dengar pemeriksanya melapor kepada komandannya bahwa pengawal Jenderal DI Panjaitan sudah ditawan. Tentara itu menyangka kalau Sukitman adalah pengawal Jendral Panjaitan.

### Saksi Mata

Ditawan di depan rumah, Sukitman dijaga ketat pasukan Cakrabirawa yang juga tengah fokus mengarahkan perhatiannya ke sebuah tempat yang penuh sukarelawan.

Ya, pagi itu menjadi hari terkelam bagi Sukitman, ketika menyaksikan satu persatu tawanan dimasukkan ke sebuah lubang dan disusul rentetan tembakan.

Ia juga menjadi saksi tawanan yang masih hidup dipaksa menandatangani sesuatu di bawah todongan senjata. Dari jarak 15 meter tempatnya berada, Sukitman juga dengan jelas melihat tawanan itu berontak yang membuat marah tentara dan memerintahkan tangannya kembali diikat dan ditutup matanya.

12 INTISARI / SEPTEMBER 92

**M**alam baru saja lewat, sementara matahari pagi pun belum terjaga dari peraduannya, karena waktu itu memang baru pukul 03.00. Tanggal terakhir pada bulan September baru berganti dengan tanggal 1 Oktober 1965. Jakarta dan penduduknya masih



terhanyut dalam sepeinggal mimpinya.

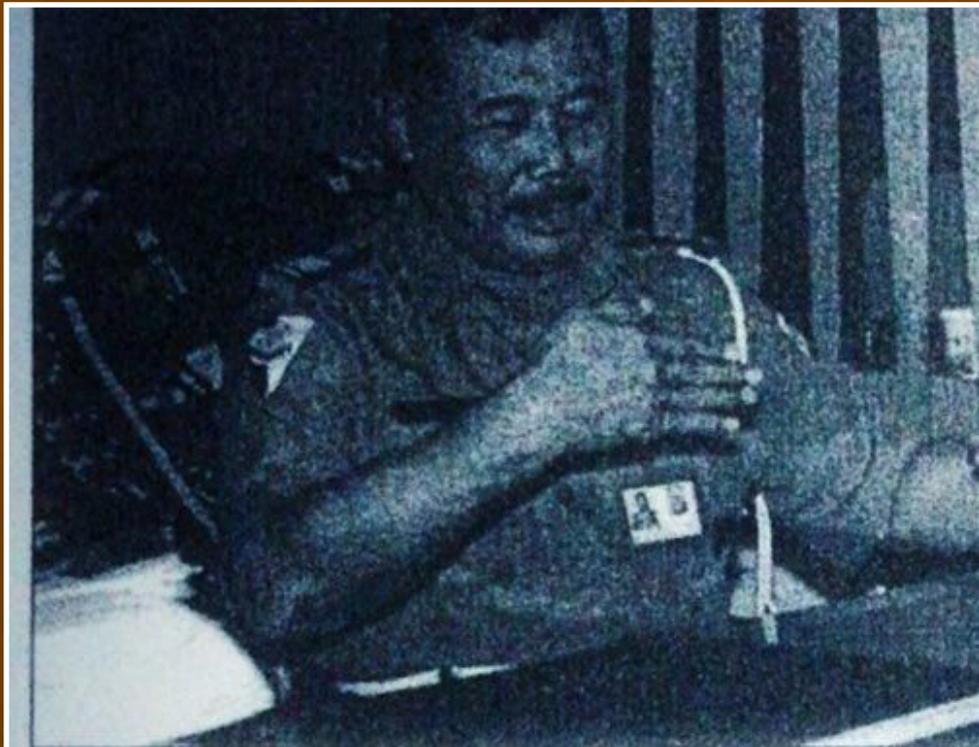
Namun, Sukitman (49) yang waktu itu berpangkat Agen Polisi Dua tidak ikut terhanyut dalam buaian mimpi. Ia harus menjalankan

**Agen Polisi Dua Sukitman, 27 tahun lalu.**

Tawanan itu kemudian disuruh berdiri, ditendang dan didorong menggunakan popor senjata masuk ke lubang dengan kepala lebih dahulu dan disusul rentetan tembakan. Setiap tawanan didorong ke lubang, sukarelawan yang berkerumun bersorak dan berteriak ganyang kabir yang merujuk pada istilah kapitalis birokrat.

Rentetan tembakan yang

menghujani lubang sempit itu membuat nyali Sukitman benar-benar menciut. Ia tak tahan membayangkan gilirannya dieksekusi. "Kamu tidak usah takut. Kita pengawal Presiden beli kaus singletpun sudah tidak bisa. Tapi mereka yang menamakan dirinya Dewan Jenderal ini jam dindingnya dari emas," janji Sukitman menirukan kata-kata penawannya.



Di puncak rasa takut dan ngerinya, Sukitman tak terlalu memperdulikan kata-kata sang pengawal itu. Ia hanya manggut-manggut saja karena di benaknya gilirannya toh bakalan tiba juga. Belakangan, ketakutan Sukitman tak terbukti karena tentara-tentara itu bahkan tidak 'menyentuhnya'.

Hampir sehari semalam ditahan dan kemudian ditinggalkan penyekapnya, Soekitman akhirnya ditemukan personel Cakrabirawa bertanda 'pita putih' yang tengah mencari jejak para jenderal yang diculik. Hingga akhirnya pada hari Minggu pagi, ia 'dipinjam' untuk dihadapkan kepada Pangdam V Jaya Mayjen Umar Wirahadikusuma.

Usai menghadap, Soekitman diberi tugas menjadi penunjuk jalan untuk mencari para jenderal yang diculik. Ia lantas diajak ke Jalan Saharjo lalu ke Cijantung dihadapkan kepada Komandan RPKAD Kolonel Sarwo Edie Wibowo dan kemudian diantar ke Lubang Buaya untuk menemukan sumur yang digunakan mengubur para jenderal.

### Menentukan Sejarah

Soekitman merantau ke Jakarta di usia 18 tahun dan lulus ujian seleksi masuk Sekolah Polisi Negara SPN Kramat Jati, Jakarta Timur. Ia menyelesaikan pendidikannya Januari 1963 dan dilantik menjadi Agen Polisi Tingkat II dan memulai karier dengan tugas di Markas Polisi Seksi VIII Kebayoran, Jakarta, sebagai anggota perintis dari Kesatuan Sabhara.

Tentu saja, Sukitman tidak pernah memiliki keterlibatan langsung dengan konflik dan peristiwa besar yang mengubah arah sejarah bangsa itu. Ia hanyalah seorang polisi yang sedang berpatroli di Jakarta pada dini hari 1 Oktober 1965, saat secara tidak sengaja mendekat ke rumah Mayjen DI Pandjaitan karena mendengar suara tembakan.

Kehadirannya di waktu dan tempat yang salah membuatnya diculik oleh pasukan Cakrabirawa, bersama dengan Pandjaitan, dan dibawa ke Lubang Buaya, tempat di mana tujuh jenderal TNI AD dibunuh.

Seperti lazimnya sejarah yang ditulis pemenang, perhatian acap kali hanya tertuju pada keterlibatan orang-orang besar seperti jenderal, tokoh politik, atau organisasi besar lainnya. Padahal, di balik peristiwa monumental itu ada individu-individu yang terjebak secara tidak sengaja yang pada akhirnya menjadi saksi kunci yang membantu menemukan tempat pembuangan jenazah para jenderal di Lubang Buaya.

Pertanyaan yang menarik mengapa peran Sukitman jarang dibahas secara mendalam alasan utamanya adalah karena Sukitman bukanlah bagian dari narasi besar dalam konflik politik itu. Ia tak dianggap penting karena bukan tokoh militer atau politik yang berpengaruh.

Sejarah lebih tertarik pada narasi-narasi besar dan dramatis, terutama yang melibatkan tokoh-tokoh dengan kekuasaan. Kisah tentang seorang polisi muda yang terseret ke dalam peristiwa G30S hanya karena kebetulan, meskipun penting, dianggap kurang signifikan dibandingkan dengan konspirasi politik dan kekerasan yang terjadi di balik layar.

Padaahal, tanpa kontribusi Sukitman, pengungkapan lokasi pembantaian di Lubang Buaya mungkin tidak akan secepat itu terungkap, dan narasi sejarah bisa jadi berbeda.

Di sisi lain, Sukitman juga mengajarkan bahwa dalam peristiwa-peristiwa besar, ada individu-individu kecil yang, meskipun tidak memilih untuk menjadi bagian dari sejarah, tetap terlibat dan memberikan dampak signifikan.

Mengangkat kisah Sukitman adalah upaya untuk menghargai peran-peran kecil yang sering kali terlupakan dalam sejarah, serta mengingatkan kita bahwa dalam setiap tragedi besar, ada banyak narasi manusiawi yang belum terungkap sepenuhnya.

Sukitman adalah pengingat bahwa peristiwa besar sering kali melibatkan banyak elemen, termasuk orang-orang biasa yang terjebak dalam arus sejarah. [\*]

Kapten Sukitman menceritakan peristiwa yang dialaminya pada saat menjadi tawanan gerombolan G 30 S/PKI tahun 1965.



## Ternak Bebek dan Lele, Cara Brigadir Agus Merangkul Warga

Memelihara ternak tak hanya menguntungkan Agus secara finansial. Pergaulannya dengan para peternak juga menjadi cara efektif untuk menyampaikan pesan kamtibmas.

**M**engenakan kaos bertuliskan Polisi serta sepatu bot yang menjadi alas kaki, Agus tampak sibuk mengurus kandang bebeknya. Sepulang

berdinas dari Polres Kulon Progo, pria bernama lengkap Agus Nurmansyah itu berkulat dengan pekerjaan sampingannya, peternak bebek petelur sekaligus ikan lele.

Pria berpangkat Brigadir Polisi itu sudah menekuni pekerjaan sampingannya tersebut sejak 2024 lalu. Bermodalkan nekat, Agus berternak di lahan belakang rumahnya yang berlokasi di Desa Bugel, Kecamatan Panjatan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebelum memulai peruntungan dengan berternak, berbagai bidang usaha telah dicobanya mulai dari berjualan es hingga petani bawang merah. Namun, kedua pekerjaan tersebut sangat menguras waktu dirinya yang juga berprofesi anggota Polri. Alasan tersebutlah yang menjadikannya banting setir menjadi peternak.





**“Bebek ini hanya bisa saya urus saat pagi, 05.30 itu saya bersihkan tempat minum, kemudian kasih makan, kemudian ambil telur. Itu mungkin jam 07.00 sudah selesai.”**

Bagi Agus, menjadi peternak justru lebih fleksibel. Dirinya bisa mengurus peternakannya tersebut sebelum dan sesudah berdinis sebagai anggota Polri.

“Bebek ini hanya bisa saya urus saat pagi, 05.30 itu saya bersihkan tempat minum, kemudian kasih makan, kemudian ambil telur. Itu mungkin jam 07.00 sudah selesai. Kemudian nanti sore setelah pulang kantor saya bisa menata telur, menabur sekam, dan membersihkan kandang. Jadi tidak mengganggu waktu saya untuk bekerja sebagai anggota Polri,” kata Agus menjelaskan.

Memulai perjalanannya sebagai peternak, Agus belajar kepada para peternak yang sudah lebih dulu terjun ke dunia peternakan. Pengetahuan yang didapatnya kemudian dikolaborasi dengan pengetahuan yang ia peroleh melalui media sosial.

“Saya belajar di kandang miliknya para senior yang sudah lebih dulu berternak di

Plumbon dan di Purworejo. Dari kedua sisi kandang itu saya ambil plus minusnya. Terus saya tambah-tambah lagi yang ada di media sosial. Akhirnya saya berani untuk bikin kandang, ya itu dengan apa yang saya ingin, saya masukkan, saya tuangkan di kandang ini,” kata Agus.

#### **Kolam Lele**

Dalam praktiknya, Agus membangun kandangnya tersebut menjadi multifungsi dengan menempatkannya di atas kolam lele. Selain mengurangi bau, kotoran bebek yang jatuh ke kolam menjadi makanan ikan. Selain membuat kolam menjadi kaya nutrisi dan mengurangi penyakit, biaya pakan ikan juga menyusut jauh.

“Daripada saya bikin selokan kenapa tidak saya bikin kolam yang bisa menghasilkan. Selain itu juga, pakan, kalau saya misalkan keburu-buru pagi mau kerja itu, ada yang tumpah, pakannya langsung kemakan lele. Jadi tidak sia-sia. Kalau malah jatuhnya di kandang





## INSPIRATIF

itu malah jamur nanti jadi bibit penyakit,” tambah Agus.

Peternakan yang dinamainya AN Farm itu kini telah memiliki 1.200 bebek yang dibagi menjadi 20 kandang dengan isi per koloni 60 ekor. Adapun bebek yang dternak tersebut berjenis bebek Mojosari. Jenis ini dinilai lebih tahan terhadap perubahan cuaca dan produktif bertelur.

“Saya tanya-tanya dari rekan-rekan peternak yang lebih senior

itu menurut mereka bebek yang paling kuat, paling tahan perubahan musim. Kemudian untuk masa bertelurnya itu di atas satu tahun,” kata Agus.

Demi menjamin kesehatan bebek, Agus bahkan membeli bebek yang sudah divaksin sekalipun harganya lebih tinggi daripada harga bebek pada umumnya.

Sementara itu, total ikan yang dimiliki AN Farm tersebut terhitung mencapai 24.000 lele yang dibagi

menjadi tiga kolam. Pembagian ini dilakukan untuk memastikan pasokan lele tetap stabil

“Untuk populasi lele, total ada 24.000 lele yang saya bagi untuk tiga kolam. Kemudian itu ukurannya juga saya beda-bedakan. Jadi masuk pertama, masuk kedua, masuk ketiga jadi panennya tidak bareng,” kata Agus.

Berbagai perawatan Agus lakukan terhadap ternaknya, mulai dari memastikan kebersihan





kandang, memastikan kebersihan air, memastikan pakan tidak ada yang berjamur, penyemprotan antivirus dan bakteri untuk pengurai kotoran kandang, dan rutin mengganti air kolam atau terus mengalir kolam agar air terus berganti.

“Treatment yang utama itu kalau menurut saya untuk bebek petelur itu airnya bersih, setiap pagi dan sore kita ganti. Kemudian

• pakan kita pastikan tidak ada yang  
• berjamur dengan cara memastikan  
• makanan itu pas dan tidak bersisa,  
• karena kalau sudah makanannya  
• jelek bebek itu nanti ngambek jadi  
• tidak mau bertelur,” kata Agus.

• “Kami juga ada treatment seperti  
• penyemprotan antivirus dan bakteri  
• untuk pengurai kotoran yang ada  
• di kandang ini. Kotoran bebek itu  
• sebenarnya kalau untuk kemakan  
• lele sangat susah. Kotoran bebek

• itu cair, jadi itu langsung ke air saya  
• risikonya harus sering ganti air atau  
• kami aliri tanpa berhenti biar air itu  
• berganti terus.”

#### • **Jatuh Bangun**

• Dalam perjalanan jatuh bangun  
• pekerjaan sampingannya tersebut  
• tak langsung berbuah manis. Pada  
• bulan pertama memulai ternaknya  
• tersebut, Agus bahkan harus  
• menutupi biaya pakan. Biaya pakan  
• sehari yang dibutuhkan untuk 1.200

bebek sebanyak 170 kilogram dengan harga pakan perkilo di angka Rp 6.900. Sehingga, dalam sehari, Agus membutuhkan biaya pakan sebesar Rp 1,25 jutaan. Sementara, pada awal ia mulai merintis, bebek yang diternaknya hanya mampu bertelur 150 butir atau seharga Rp 300.000.

“Untuk bebek petelur saya ini setiap hari makan kan sekitar 170 kilogram. Kalau dirupiahkan harganya itu Rp 6.900 × 170-an kilo itu sekitar

Rp 1.250.000. Dari awal masuk itu kan bebek tidak langsung bertelur, jadi mereka bertahap. Awalnya itu 150 terus bertahap, bertahap, bertahap. Ya awal itu saya harus menutupi dulu, cari tambahan modal lagi untuk menutupi pakan-pakan itu,” kata Agus.

Barulah setelah berjalan satu bulan, usaha ternaknya kian membaik. Telur bebek yang ia jual mampu menutupi biaya pakan yang

dibutuhkan. Dari yang mulanya hanya 150 butir telur menjadi 600 butir. 600 butir telur tersebut seharga Rp 1.2 jutaan.

Progres perkembangan ternak Agus tidak berhenti sampai di situ, bebek milik AN Farm kini telah mampu bertelur sebanyak 1050an butir dengan harga Rp 2,1 juta. Sehingga total untung yang Agus dapatkan sekitar Rp 800.000/ hari.



“Jangan biarkan otak kita untuk berhenti berpikir. Itu dari komandan saya saya ingat betul sampai sekarang. Karena kalau sampai berhenti nanti kita akan terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan,”



“Untuk penjualan dari telur kami, kami pasarkan ke masyarakat warga sekitar yang ingin telur bebek untuk lauk itu silakan kalau mau beli. Harganya sangat-sangat jauh daripada yang sudah di pasar karena dari peternak langsung. Kemudian untuk yang skala besarnya kami sudah ada rekanan dari Purworejo di ambil 5 hari sampai 1 minggu itu ya semuanya diambil. Jadi saya sudah tidak repot-repot menjual telur-telur tersebut. Alhamdulillah tidak ada telur yang belum terserap, semuanya Alhamdulillah terserap,” kata Agus.

Selain keuntungan secara material yang didapatkan oleh Agus, secara tidak langsung dirinya juga mendapatkan keuntungan lain. Pekerjaan sampingan yang ia tekuni saat ini membantu membuatnya semakin dekat dengan masyarakat. Sehingga, sebagai anggota Polri dirinya jadi lebih tahu akan permasalahan keamanan di wilayahnya.

“Jadi saya tahu keluhan mereka untuk keamanan. Selanjutnya saya juga bisa menyampaikan kepada masyarakat dari sisi saya sebagai anggota Polri. Seperti memberikan edukasi tentang keamanan, tentang pesan-pesan kamtibmas yang ada di sekitar saya, kemudian saya juga memberi motivasi kepada masyarakat sekitar yang belum punya pekerjaan,” kata Agus.

Agus selalu berpesan untuk tidak membiarkan otak berhenti berpikir. Karena menurutnya hal tersebut bisa menjerumuskan kepada hal-hal yang tidak diinginkan.

“Jangan biarkan otak kita untuk berhenti berpikir. Itu dari komandan saya saya ingat betul sampai sekarang. Karena kalau sampai berhenti nanti kita akan terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan,” kata Agus. [\*]

# Utamakan Anak Yatim, 12 Tahun Tak Nikmati Gaji



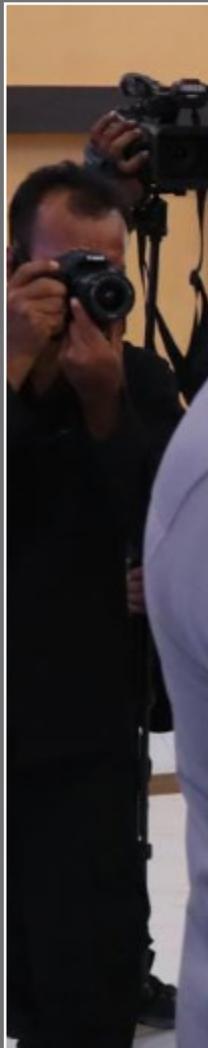
Belasan tahun memuliakan anak yatim, Ali Nur Suwandi tak pernah menikmati gajinya. Ia juga belum memiliki rumah pribadi dan tinggal di rumah mertua.

**M**eski bertahun-tahun menyediakan rumah singgah bagi anak yatim, terlantar hingga anak napiter dan eks napiter, hingga saat ini Bon Ali bahkan belum memiliki rumah pribadi. Ia masih tinggal menumpang di rumah mertuanya.

Bukannya tanpa alasan, pria bernama lengkap Ali Nur Suwandi mengaku lebih mengutamakan anak-anak yatim agar terlebih dahulu mempunyai tempat tinggal yang layak dan nyaman.

Padahal, tak tanggung-tanggung dari delapan rumah singgah yang sudah dibangunnya tiga di antaranya berstatus hak milik yayasan yang didirikannya sedangkan lima rumah lainnya masih berstatus kontrak.

"Sampai saat ini saya terus terang belum punya rumah, tapi kalau rumah yatim di sini, kita sudah bangun tiga tempat. Kita punya delapan gedung, lima masih kontrak, dan tiga alhamdulillah sudah milik Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai," kata Bon Ali yang saat ini berdinasi di Satuan PJR, Ditlantas Polda DIY dengan pangkat Ipda.



Anak-anak yang tinggal di yayasan ini berasal dari berbagai daerah, mulai dari DIY hingga luar DIY seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, bahkan Sumatra.

#### Amanah Sang Guru

Bagaimanapun, tidak bisa tidak karakter Bon Ali bagaimanapun terbentuk karena masa kecilnya yang penuh keprihatinan. Orang tuanya, Sudjono dan Nur Wahidatin termasuk keluarga kurang mampu dan ia kemudian diasuh kakeknya Hambali yang tinggal di Nganjuk.

Merasa tak sanggup menghidupi sang cucu, saat berusia 5 tahun sang kakek mengirim Nur Ali ke Pondok Pesantren Bahrul Ulum pimpinan KH Jamalludin Ahmad di Tambakberas, Jombang.

Selama di pondok pesantren itulah Nur Ali kemudian mendapat julukannya yakni 'Bon Ali'. Julukan itu didapat tak lain dan tak bukan karena Nur Ali dikenal sering ngutang alias ngebon di kantin pesantren. Ia terpaksa ngebon karena tidak pernah dikirim uang seperti santri lainnya. "Makanya, ngutang terus dan dapat julukan itu," kata dia.

Lulus aliyah yang setara dengan SMA, Bon Ali memutuskan untuk ikut rekrutmen kepolisian dan meminta restu kepada KH Jamalludin Ahmad. Dari sang guru itulah ia mendapat amanah jika kelak lolos dalam seleksi penerimaan polisi. Pertama, mencintai bangsa adalah sebagian dari iman. Kedua, ia harus menjadi polisi yang bermanfaat untuk Indonesia.



# INSPIRATIF

Berdinas di Polda DIY sejak lulus pendidikan polisi, sela-sela waktu luangnya digunakan Bon Ali untuk berkeliling ke desa-desa, mencari orang yang sekiranya kurang beruntung. Pencarian yang banyak mempertemukan Bon Ali dengan anak yatim piatu atau berkekurangan secara ekonomi.

Semula memang hanya menyantuni, barulah sejak tahun 2008, Bon Ali mulai membangun rumah sederhana dari wakaf tanah mertua, sebagai tempat bernaung anak-anak. Dia menyediakan tempat tinggal dan juga

memberikan fasilitas mengaji dan sekolah.

Dari hanya empat orang anak, saat ini sudah ada 190-an anak asuh di Rumah Singgah Bumi Damai. Mereka berasal dari banyak latar belakang, dari yatim, piatu, yatim piatu, fakir miskin, anak yang bermasalah dengan hukum, anak yang tidak disukai orang tuanya, anak pengemis, sampai anak dari terpidana kasus terorisme.

Bertekad memuliakan anak yatim, Bon Ali berusaha keras membuat anak-anak itu nyaman dan senang. Mereka juga tetap





mengikuti sekolah formal dan banyak di antara mereka yang kini juga menjadi penghafal Al-Qur'an.

Gaji untuk Kemanusiaan

"Semuanya bisa berjalan tentunya semuanya ini berkat bantuan dari orang-orang yang baik ya, anak-anak bisa sekolah tentunya saya terima kasih dibantu oleh dinas pendidikan juga, semuanya bisa berjalan dengan baik tentunya," cerita Bon Ali.

"Saya juga anggota polisi, selain itu saya juga nyambi-nyambi, saya dibantu oleh istri saya jualan batik, terus saya kalau malam juga jualan warmindo dengan hasil sedikit demi

• sedikit kita kumpulkan untuk melengkapi atau mencukupi kebutuhan anak-anak sehari-hari."

• Ia juga bercerita, gajinya selama ini digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari anak-anak yang tinggal di yayasannya. "Mungkin udah 12 tahun ini saya Insya Allah belum pernah lihat gaji saya, karena gaji saya pokoknya untuk kemanusiaan," kata dia.

• Pengabdian tanpa batas dan balas ini juga dengan memberikan tempat tinggal yang layak untuk anak yatim piatu dengan niat memuliakan mereka dengan membangun 'istana'.

## INSPIRATIF

"Meski kadang istri juga sering cemberut, rumah pribadi saja belum punya, udah bikin rumah untuk orang lain. Sampai sekarang saya masih tinggal di rumah mertua. Saya pengen anak-anak tempat tinggalnya lebih bagus dari yang saya tempati," tutur Bon Ali.

Tak hanya membangun rumah bagi anak yatim, dengan bantuan donatur dari berbagai pihak Bon Ali melalui yayasannya telah membangun sedikitnya 19 masjid.

Belasan masjid itu tersebar mulai dari Gunungkidul, Kulon Progo, Sleman, hingga Jawa Timur. Masjid terakhir yang dibangun Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai disebut sebagai masjid Ka'bah, karena bentuknya seperti Kabah dan terletak di punggung pegunungan yang sangat tinggi di Mertelu, Gedangsari, Gunungkidul.

Selain masjid, mengutamakan kolaborasi dan gotong royong Bon Ali telah membangun dua sekolah





setingkat taman kanak-kanak, dan membangun tiga jembatan.

Fasilitas umum untuk kebutuhan masyarakat juga menjadi salah satu perhatiannya. Termasuk di antaranya adalah 16 saluran air di pelosok pedesaan khususnya di wilayah Gunungkidul, kawasan yang seringkali mengalami kekeringan, terutama jika memasuki musim kemarau.

“Kami kumpulkan masyarakat dan mendengar keluhannya apa, ternyata susah nyari air saat kemarau, cari solusi. Di pedalaman

secara ekonomi kurang baik, masyarakat cari lokasi, kita keduk bersama, kami carikan mesin sampai toren. Sekarang sudah ada 16 titik sumber air, satu titik bisa untuk [mengaliri air] 150-200 jiwa,” kata Bon Ali.

Pembangunan beberapa saluran air dan jembatan, Bon Ali mendapatkan bantuan dari Dirlantas Polda DIY. Kolaborasi sesama polisi, serta polisi dan masyarakat, membuat program kemanusiaan seperti ini bisa berjalan lebih cepat, dan berkembang lebih luas. [\*]



Masih dengan seragam polisinya, pria itu melangkah riang menuju ruang ganti dengan *container box* yang dibopongnya di dada. Di ruang ganti satu persatu seragam kebanggaannya itu dilepas. Kotak berisi peralatan rias dikeluarkan dan mulailah 'ritual' berdandan itu.

Warna merah di hidung dan bibirnya, warna putih di sekitaran bibirnya, warna merah berbentuk bulat di pipinya, warna kuning di kelopak matanya, dan warna ungu di bagian atas alisnya yang berbentuk lonjong ke atas.

Sepenanak nasi kemudian, abrakadabra! Sosok polisi itu lenyap menyisakan figur seorang badut berkostum menyolok, memakai sepatu merah berukuran besar,

## Sambilan Menjadi Badut, Cinta Anak-anak dan Ikhtiar ke Tanah Suci

Bripka Fardiansyah bekerja sampingan sebagai badut sulap setelah pulang dinas. Ia menjadi badut sulap demi bisa pergi ke Tanah Suci, Makkah

**“Saya mulai menjadi badut sebelum jadi polisi itu 2005. Lalu 2008 saya menjadi polisi dan vakum menjadi badut sampai 2017. 2017 saya ikut lagi main di acara ulang tahun, coba-coba pas masih jadi Babinsa,”**



lengkap dengan rambut tiruan warna-warni yang di kepalanya. Polisi itu bernama Bripka Fadriansyah dan pekerjaan sampingan sebagai badut itu dilakoninya setelah pulang dinas.

Bagi Bripka Fadriansyah kostum dan tata rias badut sudah tak asing baginya. Terhitung sudah 20 tahun ia berkecimpung di dunia yang identik dengan hiburan anak-anak itu. Bahkan jauh sebelum ia menjadi polisi.

Berdinas di sebagai anggota Ditpamobvit Polda Bangka Belitung, Bripka Rian menunjukkan bahwa meski seorang aparat, ia tetap berusaha mencari cara unik dan halal sepulang dinas untuk

## INSPIRATIF

menambah penghasilan dan memberikan kebahagiaan pada orang lain. Keunikan inilah yang membuatnya jadi perhatian publik.

Pria yang biasa disapa Rian mengaku awal mulanya menekuni profesi sampingan sebagai badut lantaran dilandasi kecintaannya terhadap anak-anak.

"Saya mulai menjadi badut sebelum jadi polisi itu 2005. Lalu 2008 saya menjadi polisi dan vakum menjadi badut sampai 2017. 2017 saya ikut lagi main di acara ulang tahun, coba-coba pas masih jadi Babinsa," cerita Bripka Rian.

Sebagai seorang badut yang tak jauh dari kehidupan anak-anak, dirinya tak menyia-nyaiakan kesempatan tersebut. Bripka Fadriansah seolah menyelam sambil minum air, dirinya memanfaatkan profesi sampingannya menjadi badut tak hanya untuk menghibur. Dengan tanpa mengurangi keceriaan, di dalam setiap penampilannya, Bripka Fadriansah juga memberikan edukasi kepada anak-anak sekaligus orang tua tentang pentingnya keselamatan berkendara. "Saya juga memberi edukasi buat orang tuanya supaya anak-anaknya menggunakan helm," kata dia.





### Panti Asuhan Gratis

Tak lalu Bripka Rian mematok harga tinggi untuk jasanya. Untuk jasa sekali tampil terbilang relatif murah jika dibandingkan dengan jasa badut pada umumnya. Ia menyebut jasanya dihargai di rentang harga Rp 300.000 hingga Rp 350.000.

"Biasanya saya paket murah, hanya sekedar aja. Saya cuma ngambil Rp 300-350 ribu saja," kata dia.

Menariknya, Bripka Fadriansah cukup berhati besar. Ia mendedikasikan dirinya untuk menjadi badut secara gratis untuk acara-acara dan kegiatan di panti asuhan.

Bripka Fardiansah mengungkapkan bahwa uang hasil bekerja sebagai badut tersebut ia kumpulkan untuk mewujudkan impiannya bisa pergi ke Tanah Suci, Mekkah.

"Selesai menjalankan tugas dinas, semoga bisa kekumpul buat ke Mekkah ya, Ma... Insya Allah," tulis Bripka Rian dalam sebuah keterangan video.

Apa yang dilakukan Bripka Fadriansah disambut baik oleh Kapolda Bangka Belitung, Irjen Pol. Hendro Pandowo. Kapolda Bangka Belitung itu mengapresiasi Bripka Fadriansah yang telah mampu menghibur sekaligus memberikan edukasi kepada anak-anak tentang keselamatan berlalu lintas dengan menjadi badut.

"Bagus, dia memiliki kemampuan kompetensi sebagai anggota polisi untuk menghibur orang," kata Kapolda Bangka Belitung.

Ia meminta Bripka Fadriansah untuk terus mengeksplor dan membantu menyadarkan masyarakat akan pentingnya kemandirian dan ketertiban masyarakat.

"Itu laksanakan. Silakan dieksplor, kemudian mewujudkan masyarakat yang sadar Kamtibmas," kata Kapolda Babel. [\*]

# Merelakan Punggung Menjadi 'Jembatan' Hidup

Aksi Bripka Abdul Syahid menuai pujian netizen setelah aksi spontannya membantu warga terekam kamera dan viral di dunia maya.

**T**ak harus menjadi pahlawan super agar bisa bermanfaat bagi sesama. Siapapun pada segala situasi bisa saja mengulurkan tangan kepada yang membutuhkan. Bahkan, kadang tindakan kecil dan spontan justru lebih menyentuh karena dilandasi rasa tulus dan keikhlasan.

Pemikiran itulah yang mungkin terlintas di benak Bripka Abdul Syahid ketika seorang ibu dan anaknya kesulitan menyeberang jalan yang terputus akibat longsor.

Tanpa pikir panjang, Bripka Abdul Syahid dengan sigap menjadikan tubuhnya sebagai "jembatan hidup" agar mereka bisa melintas. Tentu saja sang ibu jengah dan ragu-ragu melintas dengan menginjak punggung sang polisi. Ia bahkan meminta maaf sebelum melangkah.





“Saya tidak berani, maaf bapak, permisi bapak,” ucapnya dengan nada khawatir.

Mendengar itu, Bripka Abdul Syahid yang bertugas sebagai Bhabinkamtibmas Desa Tatar di Polsek Sekongkang, tanpa ragu merebahkan tubuhnya di celah jembatan agar ibu dan anak tersebut bisa melintas dengan aman. Didahului sang anak, si ibu akhirnya berhasil melewati jalan terputus itu dengan tubuh Bripka Abdul Syahid sebagai bantalannya.

Peristiwa tersebut terjadi pada 10 Januari 2025 di jalur penghubung Desa Talonang dan Desa Sekongkang Kecamatan Sekongkang, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat yang terdampak longsor.

Longsor yang melanda wilayah tersebut memang menyebabkan dampak besar, khususnya pada akses jalan lingkaran selatan

yang menjadi penghubung utama antara desa. Meski jalan darurat telah dibangun, kondisi medan yang tidak stabil masih menyulitkan warga untuk melintas.

Kerusakan jalan sepanjang sekitar 10 meter membuat warga kesulitan melintas, meskipun jembatan darurat telah dipasang oleh pihak terkait dan perusahaan tambang. Aksi luar biasa ini menuai apresiasi luas dari masyarakat dan pihak kepolisian. Video tersebut telah dibagikan ratusan kali di berbagai platform media sosial, seperti Facebook, WhatsApp, dan TikTok.

#### Tanggapan Positif

Ribuan komentar positif juga membanjiri unggahan tersebut. Banyak netizen yang memuji tindakan Bripka Abdul Syahid sebagai wujud nyata pengabdian seorang polisi kepada masyarakat.

Pada akun TikTok @soloposofficial saja aksi Briпка Abdul Syahid sudah ditonton ratusan ribu kali dengan 72.8 ribu menyukai, 1987 komentar dan difavoritkan sebanyak 1696 kali. Sementara pada akun @akuratco, jumlah like mencapai 94.2 ribu kali, dan 1794 komentar.

Banyak dari komentar-komentar itu mengapresiasi tindakan Briпка Abdul Syahid yang disebutnya menginspirasi masyarakat untuk saling membantu dalam menghadapi situasi sulit.

Aksi ini juga menjadi pengingat akan pentingnya keberadaan aparat kepolisian yang berperan aktif dalam membantu warga, terutama di wilayah dengan infrastruktur yang masih terbatas.

Tak hanya menuai pujian masyarakat, aksi Briпка Abdul Syahid tak luput dari perhatian institusinya. Mabes Polri mengapresiasi aksi Briпка Abdul Syahid. Inspektur Pengawasan Umum Polri Komjen Dedi Prasetyo menilai tindakan Briпка Syahid



**“Polisi inspiratif yang perlu menjadi contoh untuk selalu tetap berbuat baik kepada sesama. Terima kasih kepada Briпка Syahid yang sudah betul-betul memegang teguh tugas pokok Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat,”**

menunjukkan kehadiran polisi di tengah masyarakat dalam arti yang sebenarnya. Ia berharap tindakan Briпка Syahid menjadi teladan bagi seluruh anggota Polri untuk selalu siap melayani dan melindungi masyarakat.

“Polisi inspiratif yang perlu menjadi contoh untuk selalu tetap berbuat baik kepada sesama. Terima kasih kepada Briпка Syahid yang sudah betul-betul memegang teguh tugas pokok Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat,” kata Komjen Dedi.

Jenderal bintang tiga itu menegaskan bahwa Polri tidak akan pernah berhenti berbenah dalam rangka untuk menjaga kepercayaan publik. “Polri tidak akan pernah berhenti melayani dan mengayomi masyarakat. Polri akan selalu ada dan hadir di tengah-tengah masyarakat,” tuturnya.

Kisah ini kembali menegaskan bahwa pengabdian seorang polisi tidak berhenti pada tugas formal, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial yang lebih luas. Aksi seperti ini menjadi bukti bahwa peran polisi di masyarakat bukan sekadar menegakkan hukum, tetapi juga memberikan perlindungan, rasa aman, dan bantuan, terutama dalam situasi darurat. Sikap tanggap dan empati seperti yang ditunjukkan oleh Briпка Abdul Syahid patut dijadikan teladan bagi semua pihak. Tindakan tersebut menunjukkan rasa empati dan dedikasi yang luar biasa. [\*]



**Hadir Menjadi Penolong dan Harapan**



# INOVASI DIVHUMAS Biro Penmas Polri Majalah Tribrata News Tersedia Online



[www.humas.polri.go.id](http://www.humas.polri.go.id)